

***BEHAVIORAL INTENTION TO USE E-LEARNING
PRAKTIKUM PERPAJAKAN DALAM PERSPEKTIF
TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)
Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi
Perpajakan Angkatan 2019 di Universitas Mulawarman***

SKRIPSI

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi



Oleh:

**BETRIS KALAPADANG
1901036038
S-1 AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MULAWARMAN
SAMARINDA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : *Behavioral Intention to Use E-Learning* Praktikum
Perpajakan dalam Perspektif *Technology Acceptance Model (TAM)* Studi Kasus Pada Mahasiswa
Akuntansi Angkatan 2019 di Universitas
Mulawarman

Nama : Betris Kalapadang
NIM : 1901036038
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : S1-Akuntansi

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Menyetujui,

Samarinda, 19 Februari 2023
Dosen Pembimbing



Yunus Tete Konde, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA
NIP. 19590720 198903 1 002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Mulawarman



Prof. Dr. Hj. Syarifah Hudayah, M.Si
NIP. 19620513 198811 2 001

Lulus Tanggal Ujian : 09 Februari 2023

SKRIPSI INI TELAH DIUJI DAN DINYATAKAN LULUS

Judul Skripsi : *Behavioral Intention to Use E-Learning* Praktikum
Perpajakan dalam Perspektif *Technology Acceptance*
Model (TAM) Studi Kasus Pada Mahasiswa
Akuntansi Angkatan 2019 di Universitas
Mulawarman
Nama : Betris Kalapadang
NIM : 1901036038
Hari : Kamis
Tanggal Ujian : 09 Februari 2023

TIM PENGUJI

1. Yunus Tete Konde, S.E.,M.Si.,Ak.,CA.,CPA
NIP. 19590720 198903 1 002



.....

2. Dr. Cornelius Rantelangi, S.E.,M.M.,Ak.,CA.,CPA.,CTA.,CSRS.,BKP
NIP. 19620414 198803 1 007



.....

3. Dr. H. Zaki Fakhroni, Ak.,CA.,CTA.,CFrA.,CIQaR
NIP. 19801224 200801 1 006



.....

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Betris Kalapadang
NIM : 1901036038
Program Studi : S1 - Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak UPT. Perpustakaan Universitas Mulawarman, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul "*Behavioral Intention to Use E-Learning* Praktikum Perpajakan dalam Perspektif *Technology Acceptance Model (TAM)* Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2019 di Universitas Mulawarman" beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini kepada UPT. Perpustakaan Universitas Mulawarman berhak menyimpan, mengalih media atau memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasi skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Samarinda
Tanggal : 19 Februari 2023
Yang menyatakan,



Betris Kalapadang
1901036038

RIWAYAT HIDUP



Betris Kalapadang, lahir di Balikpapan pada tanggal 27 April 2001. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Liman Kalapadang dan Ibu Bitha Tarima. Penulis memulai Pendidikan formal pada jenjang dasar di SD Negeri 003 Kota Balikpapan pada tahun 2007 dan lulus pada tahun 2013. Kemudian, melanjutkan ke jenjang menengah pertama di SMP Negeri 12 Balikpapan pada tahun 2013 dan lulus pada tahun 2016. Lalu, melanjutkan Pendidikan pada jenjang menengah atas di SMA Negeri 1 Balikpapan dan lulus pada tahun 2019.

Penulis kembali melanjutkan Pendidikan formal Perguruan Tinggi pada tahun 2019 di Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi (SNMPTN). Pada tahun 2022, penulis melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata Angkatan 48 Universitas Mulawarman bertempat di Desa Babulu Laut, Kecamatan Babulu, Kabupaten Penajam, Provinsi Kalimantan Timur.

Samarinda, 19 Februari 2023

Penulis

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yesus Kristus atas segala kasih dan kebaikannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kerja sama, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Ir. H. Abdunnur, M.Si selaku Rektor Universitas Mulawarman.
2. Prof. Dr. Hj. Syarifah Hidayah, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman.
3. Ibu Dwi Risma Deviyanti, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman.
4. Dr. H. Zaki Fakhroni, Ak., CA., CTA., CFA., CIQaR selaku Koordinator Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman.
5. Bapak Yunus Tete Konde, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, nasihat dan masukan selama penyusunan karya tulis ini.
6. Dr. Cornelius Rante Langi, S.E., M.M., CA., CTA., CPA., CSRS., BKP selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan dan nasihat selama menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen beserta Staf Akademik dan Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman yang telah memberikan pelayanan dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat.
8. Kedua orang tua terkasih yaitu Bapak Liman Kalapadang dan Ibu Bitha Tarima yang senantiasa memberikan doa, perhatian dan semangat selama menempuh perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
9. Saudari Desy Kalapadang, S.T, kakak tersayang yang selalu memberikan bantuan baik secara materi maupun non materi selama masa perkuliahan.

10. Saudara Denny Setiawan, S.Ak, kakak mentor skripsian yang telah banyak memberikan masukan, saran dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik.
11. Saudara Dwiyafer Paramma, S.E, abang panutan yang telah memberikan nasihat, pembelajaran dan teladan sehingga penulis menjadi pribadi yang lebih percaya diri.
12. Putri Dwisya, Rina, Aliyya, Zaen dan Rani Arnang teman curhat penulis selama perkuliahan hingga memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.
13. Teman-teman mahasiswa akuntansi konsentrasi perpajakan angkatan 2019 di Universitas Mulawarman atas bantuannya dalam pengisian kuisisioner penelitian skripsi.
14. HMJ Akuntansi dan LKPMK, yang telah menjadi rumah kedua bagi penulis untuk mengasah keterampilan dan meningkatkan kapasitas diri serta terimakasih kepada rekan-rekan pengurus, kakak tingkat, DPO, alumni dan adik-adik pengurus yang selalu memberikan terbaik untuk kampus tercinta.

Hanya ucapan terimakasih yang tulus dapat penulis tuliskan atas kontribusi yang telah diberikan, semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan kalian semua. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis berharap kritik dan saran dari para pembaca. Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak.

Samarinda, 20 Februari 2023

Penulis

ABSTRAK

Betris Kalapadang. *Behavioral Intention to Use E-learning Praktikum Perpajakan dalam Perspektif Technology Acceptance Model (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Perpajakan Angkatan 2019 di Universitas Mulawarman)*. Dibimbing oleh Bapak Yunus Tete Konde. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Perceived Ease of Use*, *Perceived Usefulness* dan *Attitude Toward Using* terhadap *Behavioral Intention to Use E-learning* praktikum perpajakan di Universitas Mulawarman. Dalam penentuan sampel, penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh dimana diperoleh 106 responden dari kuisioner yang disebar secara online. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dan pengujian hipotesis menggunakan alat analisis data SmartPLS 3.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use* berpengaruh signifikan terhadap *Attitude Toward Using* dan *Attitude Toward Using* berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention to Use*. Sedangkan *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention to Use* baik pengaruh langsung maupun tidak langsung melalui *Attitude Toward Using E-learning* Praktikum Perpajakan di Universitas Mulawarman.

Kata Kunci: *Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Attitude Toward Using, Behavioral Intention to Use.*

ABSTRACT

Betris Kalapadang. *Behavioral Intention to Use E-learning Tax Practicum in the Perspective of the Technology Acceptance Model (Case Study of Accounting Students Concentration in Taxation 2019 at Mulawarman University)*. Supervised by Mr. Yunus Tete Konde. This study aims to examine the effect of Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness and Attitude Toward Using on Behavioral Intention to Use E-learning tax practicum at Mulawarman University. In determining the sample, this study used a saturated sampling method where 106 respondents were obtained from questionnaires distributed online. The data used in this study are primary data and hypothesis testing using the SmartPLS 3.0 data analysis. The results show that Perceived Usefulness and Perceived Ease of Use have a significant effect on Attitude Toward Using and Attitude Toward Using has a significant effect on Behavioral Intention to Use. While Perceived Usefulness and Perceived Ease of Use have no significant effect on Behavioral Intention to Use either directly or indirectly through Attitude Toward Using E-learning Tax Practicum at Mulawarman University.

Keywords: *Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Attitude Toward Using, Behavioral Intention to Use.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN IDENTITAS TIM PENGUJI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR SINGKATAN.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	10
2.1.1.1 <i>Perceived Usefulness</i>	10
2.1.1.2 <i>Perceived Ease of Use</i>	11
2.1.1.3 <i>Attitude Toward Using</i>	11
2.1.1.4 <i>Behavioral Intention to Use</i>	12
2.1.2 <i>Electronic Learning (E-learning)</i>	13
2.2 Penelitian Terdahulu.....	14
2.3 Kerangka Konsep.....	20

2.4 Pengembangan Hipotesis	21
2.4.1 Pengaruh <i>Perceived Usefulness</i> terhadap <i>Attitude Toward Using E-learning</i>	21
2.4.2 Pengaruh <i>Perceived Ease of Use</i> terhadap <i>Attitude Toward Using E-learning</i>	21
2.4.3 Pengaruh <i>Perceived Usefulness</i> terhadap <i>Behavioral Intention to Use E-learning</i>	22
2.4.4 Pengaruh <i>Perceived Ease of Use</i> terhadap <i>Behavioral Intention to Use</i>	23
2.4.5 Pengaruh <i>Attitude Toward Using E-learning</i> terhadap <i>Behavioral Intention to Use E-learning</i>	23
2.4.6 Pengaruh <i>Perceived Usefulness</i> terhadap <i>Behavioral Intention to Use E-learning</i> yang dimediasi oleh <i>Attitude Toward Using E-learning</i>	24
2.4.7 Pengaruh <i>Perceived Ease of Use</i> terhadap <i>Behavioral Intention to Use E-learning</i> yang dimediasi oleh <i>Attitude Toward Using E-learning</i>	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Definisi Operasional	26
3.1.1 Variabel Terikat.....	26
3.1.2 Variabel Bebas.....	27
3.1.2.1 <i>Perceived Usefulness</i>	28
3.1.2.2 <i>Perceived Ease of Use</i>	29
3.1.3 Variabel Intervening.....	30
3.2 Populasi dan Sampel.....	31
3.3 Jenis dan Sumber Data	31
3.4 Metode Pengumpulan Data	31
3.5 Alat Analisis Data	32
3.5.1 Statistik Deskriptif.....	32
3.5.2 Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	32
3.5.3 Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	33
3.5.4 <i>Path Analysis</i>	33

3.5.5 Uji Hipotesis	34
3.5.6 <i>Variance Accounted For (VAF)</i>	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Deskripsi Penelitian	36
4.2 Analisis Deskriptif Responden.....	36
4.3 Analisis Deskriptif Variabel.....	36
4.3.1 Analisis Deskriptif <i>Behavioral Intention to Use</i>	38
4.3.2 Analisis Deskriptif <i>Perceived Usefulness</i>	40
4.3.3 Analisis Deskriptif <i>Perceived Ease of Use</i>	42
4.3.4 Analisis Deskriptif <i>Attitude Toward Using</i>	44
4.4 Uji <i>Outer Model</i>	46
4.5 Uji <i>Inner Model</i>	49
4.6 <i>Path Analysis</i>	50
4.7 Uji Hipotesis.....	50
4.8 Uji <i>Variance Accounted For (VAF)</i>	51
4.9 Pembahasan.....	53
4.9.1 Pengaruh <i>Perceived Usefulness</i> terhadap <i>Attitude Toward Using</i>	53
4.9.2 Pengaruh <i>Perceived Ease of Use</i> terhadap <i>Attitude Toward Using</i>	54
4.9.3 Pengaruh <i>Perceived Usefulness</i> terhadap <i>Behavioral Intention to Use</i>	54
4.9.4 Pengaruh <i>Perceived Ease of Use</i> terhadap <i>Behavioral Intention to Use</i>	55
4.9.5 Pengaruh <i>Attitude Toward Using E-learning</i> terhadap <i>Behavioral Intention to Use E-learning</i>	56
4.9.6 Pengaruh <i>Perceived Usefulness</i> terhadap <i>Behavioral Intention to Use E-learning</i> yang dimediasi oleh <i>Attitude Toward Using E-learning</i>	57
4.9.7 Pengaruh <i>Perceived Ease of Use</i> terhadap <i>Behavioral Intention to Use E-learning</i> yang dimediasi oleh <i>Attitude Toward Using E-learning</i>	58

BAB V PENUTUP	60
5.1 Simpulan	60
5.2 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3.1 Indikator Variabel <i>Behavioral Intention to Use</i>	26
Tabel 3.2 Indikator Variabel <i>Perceived Usefulness</i>	28
Tabel 3.3 Indikator Variabel <i>Perceived Ease of Use</i>	29
Tabel 3.4 Indikator Variabel <i>Attitude Toward Using</i>	30
Tabel 4.1 Hasil Pengumpulan Data	36
Tabel 4.2 Analisis Deskriptif Variabel	37
Tabel 4.3 Deskripsi Variabel <i>Behavioral Intention to Use</i>	38
Tabel 4.4 Deskripsi Variabel <i>Perceived Usefulness</i>	41
Tabel 4.5 Deskripsi Variabel <i>Perceived Ease of Use</i>	43
Tabel 4.6 Deskripsi Variabel <i>Attitude Toward Using</i>	44
Tabel 4.7 Uji Validitas Konvergen	46
Tabel 4.8 Uji Validitas Diskriminan	47
Tabel 4.9 Uji Reliabilitas	48
Tabel 4.10 Uji <i>R-Square</i>	49
Tabel 4.11 Uji Hipotesis	51
Tabel 4.12 Uji VAF	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konsep.....	20
Gambar 2.2 Model Penelitian	25
Gambar 3.1 Model <i>Path Analysis</i>	34
Gambar 4.1 <i>Path Analysis</i>	50
Gambar 4.2 Model Penelitian Setelah Uji VAF.....	53

DAFTAR SINGKATAN

TAM	<i>Technology Acceptance Model</i>
PEAU	<i>Perceived Ease of Use</i>
PU	<i>Perceived Usefulness</i>
ATU	<i>Attitude Toward Using</i>
BEAU	<i>Behavioral Intention to Use</i>

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Instrumen Penelitian	67
Lampiran 2 Tabulasi Data Skripsi.....	71
Lampiran 3 Hasil Olah Data SmartPLS 3.0	82
Lampiran 4 Tabulasi Data <i>Pilot Test</i>	84

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan aspek terpenting untuk mendanai sebagian besar belanja negara di Indonesia. Melalui fungsinya, pemerintah harus berupaya untuk meningkatkan jumlah penerimaan pajak agar stabilitas keuangan tetap terjaga dengan baik. Adapun sistem pemungutan pajak yang diterapkan adalah *self assessment*. *Self assessment* diartikan sebagai suatu sistem dimana wajib pajak bertanggungjawab secara mandiri untuk melakukan pendaftaran, perhitungan, memperhitungkan, pembayaran serta pelaporan besaran pajak yang harus ditanggungnya (Panjaitan & Sudjiman, 2021). Oleh sebab itu, wajib pajak seharusnya memiliki pengetahuan pajak yang baik agar kewajiban perpajakannya dapat terpenuhi.

Ilmu perpajakan merupakan cabang ilmu yang sering mengalami perubahan (dinamis) seiring dengan meningkatnya kompleksitas bisnis oleh wajib pajak orang pribadi maupun badan. Tuntutan jasa yang menguasai pengetahuan perpajakan menjadi profesi yang banyak dibutuhkan oleh entitas bisnis agar melaporkan jumlah pembayaran pajak secara benar sehingga terhindar dari kesalahan lebih bayar ataupun kurang bayar yang berpotensi merugikan wajib pajak badan. Untuk mencapai kompetensi tersebut, diperlukan bekal ilmu perpajakan sebelum terjun ke dunia pekerjaan melalui proses pendidikan sarjana di perguruan tinggi. Pendidikan tinggi berfokus untuk menghasilkan sumber daya manusia yang menguasai cabang

ilmu pengetahuan dan/atau teknologi demi peningkatan daya saing bangsa yang unggul (Simatupang & Yuhertiana, 2021).

Selama tahun 2020 hingga kini, dunia dihadapkan oleh pandemi COVID-19 yang mengakibatkan berkurangnya interaksi fisik antarmanusia. Pendidikan menjadi salah satu bidang yang terdampak dikarenakan metode pembelajaran tatap muka/konvensional yang telah diterapkan selama bertahun-tahun belum mengalami perubahan yang signifikan. Akibatnya pemerintah melalui Kemenristekdikti harus berupaya agar pendidikan dapat terus dilaksanakan meskipun ditengah pandemi yang sedang berkejolak. Bentuk nyata upaya pemerintah adalah menghadirkan metode *electronic learning* atau lebih dikenal dengan sebutan *E-learning*. *E-learning* adalah suatu metode pembelajaran yang membutuhkan perangkat elektronik dan koneksi internet untuk mendukung proses belajar mengajar (Setiawardhani, 2013). Sistem *E-learning* telah ada sejak tahun 1960 dan mulai digunakan di Indonesia sejak tahun 1990-an.

Menurut (Yudhana & Kusuma, 2021) beberapa kekurangan dalam penggunaan *E-learning* adalah kurangnya interaksi antara dosen dan mahasiswa maupun antarmahasiswa, mengabaikan aspek akademik dan aspek sosial, proses belajar mengajar cenderung ke arah pelatihan daripada pendidikan, berubahnya peran dosen dari yang semula menguasai teknik pembelajaran konvensional menjadi teknik pembelajaran menggunakan *Information and Communication Technology* (ICT), mahasiswa yang tidak memiliki motivasi belajar cenderung gagal, tidak semua daerah terjangkau jaringan internet dan kurangnya tenaga kerja pendidik yang mengetahui dan memiliki keterampilan internet. Sedangkan

kelebihan dari penggunaan *E-learning* dalam penelitian (Yudhana & Kusuma, 2021) yaitu fleksibilitas dalam waktu dan tempat, mahasiswa bebas memutuskan kapan memulai, kapan harus menyelesaikan dan bagian mana dari modul yang akan dipelajari terlebih dahulu, menghemat biaya termasuk biaya perjalanan ke lokasi belajar; biaya administrasi; fasilitas fisik dan ruang kelas, apabila mahasiswa belum memahami suatu modul maka dapat mengulang modul tersebut hingga paham dan proses administrasi otomatis. Kasus pelaksanaan *E-learning* dalam penelitian (Peslak, 2006) yang menemukan bahwa 30% dari penerapan teknologi gagal. Faktor-faktor penyebab kegagalan tersebut dijelaskan pada penelitian (Setiawardhani, 2013) seperti karakteristik pelajar, karakteristik sistem *E-learning* dan dukungan organisasi terhadap penggunaan *E-learning*. Sedangkan faktor keberhasilan penerapan *E-learning* dinyatakan melalui kepuasan mahasiswa dalam menggunakan *E-learning*.

Saat ini perguruan tinggi yang telah berhasil menerapkan *E-learning* adalah Universitas Indonesia (UI). Fasilitas *E-learning* disediakan untuk mahasiswa UI selama proses belajar mengajar guna memudahkan penyampaian materi perkuliahan (Antara, 2021). Metode *E-learning* juga sudah diadaptasi selama masa pandemi terkhusus pada mata kuliah praktek perpajakan yang telah ditempuh oleh mahasiswa akuntansi konsentrasi perpajakan angkatan 2019 di Universitas Mulawarman. Metode ini merupakan inovasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang baru pertama kali diterapkan oleh akademisi agar pembelajaran menjadi lebih terstruktur. Penggunaan *E-learning* dalam mata kuliah praktek perpajakan bersumber dari *website* penerbit yang telah dimodifikasi untuk digunakan oleh

mahasiswa melalui verifikasi alamat email dan *password*. *E-learning* membutuhkan koneksi internet yang stabil dan perangkat elektronik agar dapat diakses dimanapun dan kapanpun. Namun pada pelaksanaannya, banyak mahasiswa mengalami hambatan pada saat menggunakan *E-Learning* seperti koneksi internet yang buruk di beberapa tempat tinggal mahasiswa, kondisi *device* lambat dan kesulitan dalam memahami materi dibandingkan pembelajaran tatap muka atau buku fisik. Hal-hal ini dapat menjadikan penggunaan *E-Learning* menjadi kurang efektif dalam proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh akademisi.

Adanya tuntutan sarjana akuntansi yang berkompeten dalam bidang perpajakan merupakan salah satu pertimbangan perguruan tinggi untuk beradaptasi dengan PJJ. Mata kuliah praktek perpajakan menuntut mahasiswa untuk dapat menghitung Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21, 22, 23, 24 dan 26; menyajikan Surat Setoran Pajak (SPP); Surat Pemberitahuan (SPT) masa dan tahunan pada halaman kertas kerja serta transaksi-transaksi yang berkaitan dengan koreksi fiskal. Indikator-indikator tersebut tercantum di dalam Rencana Pembelajaran Studi (RPS) yang seharusnya dilaksanakan praktek secara langsung di kelas. Akan tetapi hal tersebut akan sangat jauh berbeda apabila diterapkan secara daring. Dosen akan sulit untuk mengukur sejauh mana kompetensi mahasiswa yang telah menguasai seluruh indikator dalam RPS. Atas hal ini, mahasiswa harus memiliki intensi yang tinggi serta aktif untuk mencari sumber referensi lain selama menggunakan *E-learning* praktikum perpajakan.

Intensi berperilaku (*behavioral intention*) merupakan suatu keinginan dari individu untuk menggunakan teknologi yang dapat dilihat dari sikap terhadap

penggunaan (*Attitude Toward Using*) (Handayani & Saputera, 2019). Sikap tersebut dapat berbentuk penerimaan ataupun penolakan atas persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*) dan persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*). Individu yang merasa bahwa teknologi tersebut mudah untuk digunakan dan meningkatkan produktivitas kinerjanya akan cenderung menerima penggunaan teknologi. Sebaliknya, apabila individu merasa kesulitan untuk menggunakan teknologi dan kurang mendapatkan manfaat yang lebih dari teknologi tersebut akan cenderung menolak penggunaan teknologi. Dengan demikian *Behavioral Intention to Use E-learning* terbentuk dari dorongan atas *Attitude Toward Using E-learning* yang dilihat dari *Perceived Ease of Use* dan *Perceived Usefulness*. Untuk melihat hubungan antara ketiga konstruk tersebut, dibutuhkan perspektif model penerimaan teknologi (*Technology Acceptance Model/TAM*).

TAM merupakan teori yang pertama kali diperkenalkan oleh Davis pada tahun 1989. Model TAM dikembangkan dari teori psikologis yang menjelaskan perilaku pengguna atas teknologi yang berlandaskan pada kepercayaan (*belief*), sikap (*attitude*), keinginan (*intention*) dan hubungan perilaku pengguna (*user behaviour relationship*). Tujuan model ini untuk menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pengguna terhadap penerimaan pengguna atas teknologi (Wibowo, 2006). Perspektif TAM akan berusaha untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antara *Perceived Ease of Use* dan *Perceived Usefulness* terhadap *Attitude Toward Using* yang menghasilkan *Behavioral Intention to Use*. Dalam penelitian ini teori TAM berfungsi sebagai pendekatan dalam memahami intensi berperilaku untuk

menggunakan *E-learning* praktikum perpajakan pada mahasiswa akuntansi konsentrasi perpajakan angkatan 2019 di Universitas Mulawarman.

Hasil penelitian terdahulu yang menggunakan perspektif TAM yaitu penelitian (Amer & Ahmad, 2013) yang menunjukkan bahwa *Perceived Usefulness* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Attitude Toward Using* dan *Attitude Toward Using* tidak berpengaruh signifikan terhadap *intention to use*. Penelitian (Shanthi et al., 2021) menunjukkan bahwa *Perceived Ease of Use* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Attitude Toward Using* dan *Attitude Toward Using* tidak berpengaruh signifikan terhadap *intention to use*. Penelitian (Ismanto, 2021) menunjukkan bahwa *Perceived Ease of Use* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Attitude Toward Using* dan *intention to use E-learning*. Penelitian-penelitian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian dari (Melwanda Rieka Maharani, Olsy Osman, 2021) yang menunjukkan bahwa *Perceived Usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Attitude Toward Using* dan *Attitude Toward Using* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *intention to use*. Hasil penelitian (Setiawati et al., 2021) menunjukkan bahwa *Perceived Ease of Use*, *Perceived Usefulness* berpengaruh signifikan terhadap *E-learning actual usage* yang dimediasikan dengan variabel *behavior intention*. Hasil penelitian (Devi et al., 2018) menunjukkan *perceived of usefulness* dan *Perceived Ease of Use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi TB *eScoring*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masih terdapat hasil penelitian yang saling bertentangan (*gap research*).

Berdasarkan penjabaran latar belakang masalah tersebut maka peneliti memiliki ketertarikan untuk mengadakan penelitian secara terperinci mengenai *Behavioral Intention to Use E-learning* dalam perspektif TAM. Penelitian ini akan menggunakan program SmartPLS sebagai alat analisis data karena sesuai dengan jumlah sampel data yang tidak terlalu banyak. Objek penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi konsentrasi perpajakan angkatan 2019 yang telah menempuh mata kuliah praktek perpajakan dan menggunakan *e-learning* praktikum perpajakan di Universitas Mulawarman. Dengan demikian peneliti mengambil judul penelitian yaitu *Behavioral Intention to Use E-learning* Praktikum Perpajakan dalam Perspektif *Technology Acceptance Model* (TAM) (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Perpajakan Angkatan 2019 di Universitas Mulawarman).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah *Perceived Usefulness* berpengaruh terhadap *Attitude Toward Using E-learning*?
2. Apakah *Perceived Ease of Use* berpengaruh terhadap *Attitude Toward Using E-learning*?
3. Apakah *Perceived Usefulness* berpengaruh terhadap *Behavioral Intention to Use E-learning*?
4. Apakah *Perceived Ease of Use* berpengaruh terhadap *Behavioral Intention to Use E-learning*?
5. Apakah *Attitude Toward Using E-learning* berpengaruh terhadap *Behavioral*

Intention to Use E-learning?

6. Apakah *Perceived Usefulness* berpengaruh terhadap *Behavioral Intention to Use E-learning* yang dimediasi oleh *Attitude Toward Using E-learning*?
7. Apakah *Perceived Ease of Use* berpengaruh terhadap *Behavioral Intention to Use E-learning* yang dimediasi oleh *Attitude Toward Using E-learning*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki beberapa tujuan yaitu:

1. Untuk menguji pengaruh *Perceived Usefulness* terhadap *Attitude Toward Using E-learning*
2. Untuk menguji pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap *Attitude Toward Using E-learning*
3. Untuk menguji pengaruh *Perceived Usefulness* terhadap *Behavioral Intention to Use E-learning*
4. Untuk menguji pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap *Behavioral Intention to Use E-learning*
5. Untuk menguji pengaruh *Attitude Toward Using E-learning* terhadap *Behavioral Intention to Use E-learning*
6. Untuk menguji pengaruh *Perceived Usefulness* terhadap *Behavioral Intention to Use E-learning* yang dimediasi oleh *Attitude Toward Using E-learning*
7. Untuk menguji pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap *Behavioral Intention to Use E-learning* yang dimediasi oleh *Attitude Toward Using E-learning*

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada seluruh pihak baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan manfaat teoritis yaitu untuk memperoleh pengetahuan secara mendalam terkait perspektif teori TAM dan menguji bagaimana teori ini mampu menjelaskan *behavioral intention* (niat perilaku) mahasiswa akuntansi untuk menggunakan *e-learning* praktikum perpajakan yang telah dilaksanakan di Universitas Mulawarman.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi efektivitas penerapan *e-learning* selama proses mengajar secara daring agar dapat terlaksana lebih baik.

b. Bagi Jurusan Akuntansi

Penelitian ini dapat memberikan inovasi dan adopsi baru dalam pembelajaran sebagai referensi pembelajaran baik secara luring maupun daring pada mata kuliah lainnya.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini akan menguji seberapa besar niat mahasiswa untuk menggunakan *e-learning* yang diukur dari *Perceived Ease of Use* dan *Perceived Usefulness* sehingga mahasiswa mampu meningkatkan efektivitas dari penerapan *e-learning*.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Technology Acceptance Model (TAM)*

Teori ini pertama kali diperkenalkan oleh Fred Davis pada tahun 1989 sebagai suatu perkembangan dari *Theory of Reasoned Action (TRA)* oleh Fishbein dan Ajzen (1975). TAM merupakan teori yang menggambarkan penerimaan teknologi tertentu oleh individu dan mempelajari pengaruh faktor individu dalam adopsi teknologi baru. TAM akan menggunakan persepsi kemudahan penggunaan dan manfaat yang dirasakan sebagai penentu niat dalam menggunakan suatu teknologi (Silva, 2015).

Menurut (Widyarini, 2005) dalam (Witriyani & Yasa, 2016), TAM adalah sebuah model yang dirancang untuk memprediksi penerimaan teknologi dan faktor-faktor yang langsung berkaitan dengannya. TAM bertujuan untuk memberikan penjelasan dan memperkirakan penerimaan (*acceptance*) pengguna atas faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan terhadap sebuah teknologi. Dalam TAM, terdapat 4 konstruk utama yaitu persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*), persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*), sikap pada saat menggunakan (*Attitude Toward Using*) dan niat berperilaku untuk menggunakan (*Behavioral Intention to Use*).

2.1.1.1 *Perceived Usefulness*

Perceived Usefulness atau persepsi kegunaan didefinisikan sebagai “sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan

kinerja pekerjaannya” sesuai dengan makna “mampu digunakan secara menguntungkan” (Davis, 1989). Persepsi ini juga didefinisikan sebagai daya guna suatu teknologi sehingga apabila daya guna suatu teknologi diragukan maka tidak akan muncul intensi seseorang untuk menggunakannya (Aditya & Wardhana, 2016). Dengan demikian persepsi kegunaan akan mendorong individu untuk menggunakan suatu teknologi yang dapat meningkatkan efisiensi kerjanya.

2.1.1.2 *Perceived Ease of Use*

Perceived Ease of Use atau persepsi kemudahan penggunaan mengacu pada “sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan bebas dari usaha.” Sesuai dengan makna “kemudahan” dan “kebebasan dari kesulitan atau usaha besar” (Davis, 1989). Usaha adalah sumber daya terbatas yang dapat dialokasikan seseorang untuk berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya (Seshadri & Shapira, 2001). Teknologi yang dianggap lebih mudah digunakan daripada yang lain lebih mungkin untuk diterima oleh pengguna.

Persepsi ini juga menggambarkan tingkat kepercayaan seseorang bahwa penggunaan teknologi merupakan hal yang mudah dan akan mengurangi tenaga, pikiran serta waktu yang digunakan untuk mempelajari dan menggunakan teknologi. Pekerjaan akan lebih mudah jika menggunakan teknologi dibandingkan menggunakan cara manual (Jumardi, 2020).

2.1.1.3 *Attitude Toward Using*

Attitude Toward Using atau sikap selama menggunakan didefinisikan sebagai “perasaan positif atau negatif individu tentang melakukan perilaku target” yaitu perasaan pengguna baik positif maupun negatif untuk melakukan suatu

perilaku yang telah ditentukan (Davis, 1989). Sikap ini pada akhirnya mempengaruhi perilaku kecenderungan seseorang untuk menggunakan teknologi tersebut dalam jangka waktu tertentu (Ismanto, 2021).

Menurut (Hussein, 2017) konstruk ini diartikan sebagai sikap dari karakteristik individu yang menggambarkan perilaku positif atau negatif dan refleksi perasaan serta pengetahuan terhadap konsep atau subjek tertentu. Dengan demikian *Attitude Toward Using* menjelaskan bahwa sikap seseorang pada saat menggunakan teknologi menjadi tolak ukur dari sikap menerima atau menolak teknologi setelah melakukan suatu perilaku.

2.1.1.4 Behavioral Intention to Use

Behavioral Intention to Use atau niat perilaku untuk menggunakan didefinisikan sebagai “faktor yang menyebabkan seseorang menggunakan teknologi” adalah niat dari perilaku penggunaan yang merupakan kecenderungan perilaku untuk terus menggunakan suatu teknologi (Davis, 1989). Tingkat penggunaan suatu teknologi pada seseorang dapat diprediksi dari sikap perhatiannya terhadap teknologi tersebut. Menurut (Gardner, 2004) menyatakan bahwa niat perilaku adalah ukuran kekuatan niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Sedangkan pendapat dari (Jumardi, 2020) bahwa niat perilaku yaitu keinginan seseorang untuk melakukan suatu perilaku atau kecenderungan seseorang untuk terus menggunakan teknologi tertentu yang dapat diprediksi dari perhatiannya terhadap teknologi tersebut.

Dalam (Setiawan & Sugiharto, 2020) *intention to use* didefinisikan sebagai bentuk keinginan seseorang untuk menggunakan atau menggunakan kembali

suatu produk atau jasa tertentu yang dianggap sesuai antara motif penggunaan dan atribut atau karakteristik produk serta layanan yang dapat dipertimbangkan. Atas hal ini, *Behavioral Intention to Use* merupakan keinginan seseorang untuk menggunakan suatu teknologi secara terus-menerus demi memenuhi kinerjanya.

2.1.2 *Electronic Learning (E-learning)*

E-learning merupakan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi elektronik sebagai sarana penyajian informasi. Pembelajaran daring dapat berupa *technology base learning* seperti audio dan video atau *web learning* dengan bantuan perangkat komputer dan internet (Setiawati, Hadiprajitno & Ardiansah, 2021). Menurut (Smith, Clark & Blomeyer, 2005) mendefinisikan *E-learning* sebagai instruksi yang disampaikan dalam perangkat digital berupa komputer atau perangkat mobile yang bertujuan untuk mendukung pembelajaran. Bahan ajar atau materi dikirimkan melalui jaringan sehingga dapat diakses melalui internet. Dalam pelaksanaannya, *E-learning* menggunakan perangkat elektronika yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja selama terhubung dengan jaringan internet serta kemudahan akses ditengah kesibukan akan lebih menambah persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan dari pengguna.

Menurut pendapat (Chao & Chen, 2009) *E-learning* adalah salah satu bentuk perkembangan teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan oleh lembaga pendidikan untuk meningkatkan efektivitas dan fleksibilitas pembelajaran. Secara filosofis, implementasi *E-learning* memiliki konsekuensi logis yang menuntut diterapkannya sistem belajar mandiri kepada mahasiswa dan optimalisasi media

komunikasi khususnya teknologi telekomunikasi secara tepat guna dan sesuai dengan kebutuhan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang menjadi referensi dalam penelitian ini dapat dirangkum sebagai berikut:

Tabel 2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

No	Judul	Peneliti	Variabel	Hasil
1	<i>Exploring University Students' Acceptance of Open Distance Learning Using Technology Acceptance Model (TAM)</i>	Shanti, Adnan, Jamil, Rosie & Sharminniee (2021)	Variabel Independen: <ul style="list-style-type: none"> • <i>Perceived Ease of Use</i> • <i>Perceived Usefulness</i> • <i>Attitude Toward Using</i> Dependensi: <i>Behavioral Intention to Use</i>	<i>Perceived Ease of Use</i> berpengaruh positif terhadap <i>Perceived Usefulness</i> , <i>Perceived Usefulness</i> berpengaruh positif terhadap <i>Attitude Toward Using</i> namun <i>Perceived Ease of Use</i> berpengaruh positif rendah terhadap <i>Attitude Toward Using</i> dan <i>Attitude Toward Using</i> berpengaruh positif rendah terhadap <i>intention to use</i>
2	Perspektif Model TAM Dalam Adaptasi Pembelajaran Akuntansi Melalui <i>E-learning</i> Selama Pandemi COVID-19	Setiawati, Hadiprajitno & Ardiansah (2021)	Variabel Independen: <ul style="list-style-type: none"> • <i>Perceived Ease of Use</i> • <i>Perceived Usefulness</i> Moderasi: <i>Behavioral Intention</i> Dependensi: <i>E-learning Actual Usage</i>	<i>Perceived Ease of Use</i> , <i>Perceived Usefulness</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>E-learning Actual Usage</i> yang dimediasikan dengan variabel <i>Behavior Intention</i> .

Disambung ke halaman berikutnya

Tabel 2.1 Lanjutan

No	Judul	Peneliti	Variabel	Hasil
3	Penerimaan dan Intensi Penggunaan <i>E-learning</i> Mahasiswa Akuntansi Pada Kondisi Sumber Daya Terbatas	Ismanto & Chairunnas (2021)	Variabel Independen: <ul style="list-style-type: none"> • <i>Perceived Ease of Use</i> • <i>Perceived Usefulness</i> • <i>Attitude Toward Using</i> Dependen: <i>Behavioral Intention to Use</i>	Persepsi kegunaan memberikan pengaruh signifikan terhadap sikap penggunaan dan intensi perilaku penggunaan <i>E-learning</i> . Sikap menggunakan <i>E-learning</i> berpengaruh terhadap intensi perilaku penggunaan <i>E-learning</i> . Namun persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap sikap terhadap penggunaan dan intensi perilaku penggunaan <i>E-learning</i> .
4	<i>The Effect of Perceived Usefulness and Perceived Ease of Use on The Use of E-learning with TAM Model in Faculty of Economics Student of Jakarta State University</i>	Maharani, Osman & Marsofiyanti (2021)	Variabel Independen: <ul style="list-style-type: none"> • <i>Perceived Ease of Use</i> • <i>Perceived Usefulness</i> Mediasi: <i>Attitude Toward Using</i> Dependen: <i>Behavioral Intention to Use</i>	<i>Perceived Usefulness</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Attitude Toward Using</i> , <i>Perceived Ease of Use</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Attitude Toward Using</i> , <i>Perceived Usefulness</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>behaviour intention to use</i> , <i>Attitude Toward Using</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>behaviour intention to use</i> , <i>Perceived Usefulness</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>behaviour intention to use</i> yang dimediasi oleh <i>Attitude Toward Using</i> dan <i>Perceived Ease of Use</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap

Disambung ke halaman berikutnya

Tabel 2.1 Lanjutan

No	Judul	Peneliti	Variabel	Hasil
				<i>behaviour intention to use yang dimediasi oleh Attitude Toward Using.</i>
5	Evaluasi <i>E-learning</i> Menggunakan Pendekatan <i>Technology Acceptance Model</i>	Jumardi (2020)	Variabel Independen: <ul style="list-style-type: none"> • Persepsi Kegunaan • Persepsi Kemudahan Penggunaan • Sikap terhadap Perilaku • Niat Perilaku Dependen: Penggunaan Nyata Sistem	Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan berpengaruh secara signifikan terhadap Sikap Terhadap Perilaku, Persepsi Kemudahan Penggunaan berpengaruh secara signifikan terhadap Persepsi Kegunaan, Persepsi Kegunaan dan Sikap Terhadap Perilaku berpengaruh secara signifikan terhadap Niat Perilaku serta Niat Perilaku berpengaruh secara signifikan terhadap Penggunaan Nyata Sistem.
6	<i>Exploring Students' Acceptance E-learning Through the Development of a Comprehensive Technology Acceptance Model</i>	Salloum, Alhamad, Emran, Monem & Shaalan (2019)	Variabel Independen: <ul style="list-style-type: none"> • <i>System Quality</i> • <i>Content Quality</i> • <i>Information Quality</i> • <i>Computer self-efficacy</i> • <i>Subjective norm</i> • <i>Enjoyment</i> • <i>Accessibility</i> • <i>Computer Playfulness</i> • <i>Perceived Ease of Use</i> 	Kualitas sistem, efikasi diri komputer dan permainan komputer berpengaruh signifikan terhadap <i>Perceived Ease of Use E-learning</i> namun kualitas permainan, persepsi kenikmatan dan aksesibilitas tidak berpengaruh signifikan melalui <i>Perceived Ease of Use</i> dan <i>Perceived Usefulness E-learning</i> .

Disambung ke halaman berikutnya

Tabel 2.1 Lanjutan

No	Judul	Peneliti	Variabel	Hasil
			<ul style="list-style-type: none"> • <i>Perceived Usefulness</i> • <i>Attitude Toward Using</i> • <i>Behavioral Intention to Use</i> <p>Dependen: <i>Actual System to Use</i></p>	
7	Analisa Minat Penggunaan Aplikasi TB <i>eScoring</i> dengan Pendekatan <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	Udayanti & Nugroho (2018)	<p>Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Persepsi Kegunaan • Persepsi Kemudahan <p>Dependen: Minat Penggunaan Aplikasi</p>	<i>Perceived of Usefulness</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan dan <i>Perceived Ease of Use</i> berpengaruh positif terhadap minat penggunaan.
8	<i>E-learning Acceptance Based on Technology Accpetance Model (TAM)</i>	Ibrahim, Leng, Masrom & Rizman (2017)	<p>Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Instructor Characteristics</i> • <i>Computer Self-Efficacy</i> • <i>Course Design</i> • <i>Perceived Ease of Use</i> • <i>Perceived Usefulness</i> <p>Dependen: <i>Intention to Use E-learning</i></p>	Efikasi diri komputer berpengaruh signifikan terhadap kemudahan penggunaan sedangkan kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap niat untuk menggunakan <i>E-learning</i> .
9	Efektivitas Pembelajaran	Sobri (2015)	Variabel Independen:	Tingkat efektivitas penggunaan media

Disambung ke halaman berikutnya

Tabel 2.1 Lanjutan

No	Judul	Peneliti	Variabel	Hasil
	Media <i>E-learning</i> Berbasis Web dan Konvensional Terhadap Tingkat Keberhasilan Belajar Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Bina Dharma Palembang)		<ul style="list-style-type: none"> • Perlakuan dengan metode <i>E-learning</i> • Perlakuan dengan metode konvensional Dependen: Tingkat Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran	pembelajaran <i>E-learning</i> lebih tinggi dibandingkan media pembelajaran konvensional
10	<i>Technology Acceptance Model (TAM)</i> Untuk Menganalisis Penerimaan Terhadap Sistem Informasi Perpustakaan	Fatmawati (2015)	Variabel Independen: <ul style="list-style-type: none"> • Persepsi Kemudahan Penggunaan • Persepsi Kebermanfaatan • Sikap Terhadap Penggunaan Sistem Informasi • Intensitas Perilaku Penggunaan Sistem Informasi • Penggunaan Sistem Informasi Secara Aktual Dependen: Penerimaan Pengguna	Menganalisis penerimaan terhadap sistem informasi perpustakaan dilihat dari indikator kemudahan penggunaan dan kebermanfaatan dari sistem yang digunakan

Disambung ke halaman berikutnya

Tabel 2.1 Lanjutan

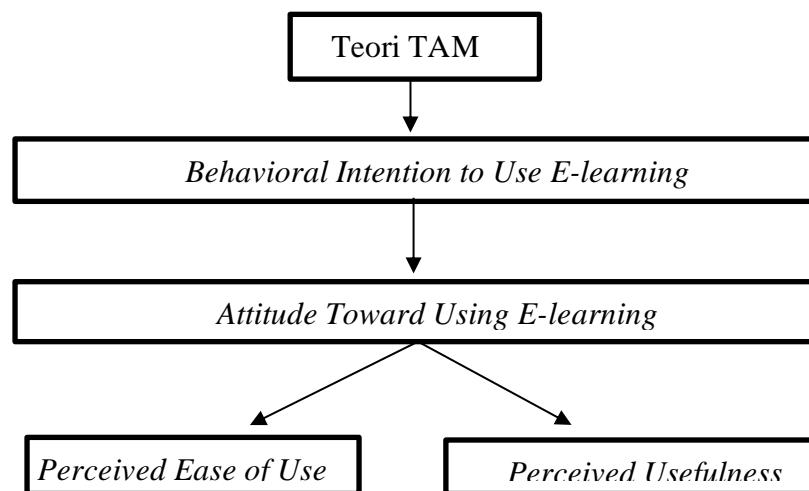
No	Judul	Peneliti	Variabel	Hasil
11	<i>Exploring Students Acceptance of E-learning Using Technology Acceptance Model in Jordanian Universities</i>	Al-Madwan, Ahmad & Smedley (2013)	Variabel Independen: <ul style="list-style-type: none"> • <i>Perceived Ease of Use</i> • <i>Perceived Usefulness</i> • <i>Attitude Towards Use</i> Dependen: <i>Intention to Use</i>	<i>Perceived Usefulness</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Intention to Use</i> , <i>Perceived Ease of Use</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Perceived Usefulness</i> , <i>Perceived Ease of Use</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Attitude Toward Use</i> namun <i>Perceived Usefulness</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Attitude Toward Use</i> dan <i>Attitude Toward Use</i> tidak berpengaruh signifikan <i>Intention to Use</i>
12	Pengaruh Minat Perilaku Terhadap <i>Actual Use</i> Teknologi Informasi Dengan Pendekatan <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	Muntianah, Astuti & Azizah (2012)	Variabel Independen: <ul style="list-style-type: none"> • Persepsi Kemudahan Penggunaan • Persepsi Kemanfaatan • Sikap Penggunaan • Minat Perilaku Dependen: Penggunaan Teknologi Sesungguhnya (<i>Actual Use of IT</i>)	<i>Perceived Ease of Use</i> berpengaruh terhadap persepsi kemanfaatan, <i>Perceived Usefulness</i> berpengaruh terhadap minat perilaku, Minat perilaku berpengaruh terhadap <i>Actual Use of IT</i> namun <i>Perceived Usefulness</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Attitude Toward Using</i> , <i>Perceived Ease of Use</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Attitude Toward Using</i> dan <i>Attitude Toward Using</i> tidak berpengaruh terhadap minat perilaku

Sumber data diolah, 2022

2.3 Kerangka Konsep

Dalam perspektif teori *Technology Acceptance Model* (TAM) menjelaskan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap sikap penerimaan ataupun penolakan individu terhadap suatu teknologi. Niat berperilaku (*behavioral intention*) merupakan dorongan dari individu untuk menggunakan *E-learning* dalam jangka waktu tertentu yang dapat dilihat dari sikap selama menggunakan (*Attitude Toward Using*) *E-learning*. Atas dasar sikap tersebut, dapat dipengaruhi dari persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*). Semakin besar manfaat yang diperoleh dari *E-learning* untuk menunjang kinerja pengguna maka akan meningkatkan persepsi kegunaan oleh individu. Demikian juga atas persepsi kemudahan penggunaan yaitu semakin *E-learning* mudah untuk digunakan maka akan meningkatkan persepsi kemudahan penggunaan oleh individu.

Atas dasar uraian di atas, maka dapat disusun kerangka konsep dalam penelitian ini pada bagan sebagai berikut.



Gambar 2.1 Kerangka Konsep

2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh *Perceived Usefulness* terhadap *Attitude Toward Using E-Learning*

Berdasarkan teori TAM, *Perceived Usefulness* didefinisikan sebagai suatu kepercayaan individu atas kemanfaatan suatu teknologi akan meningkatkan prestasi kinerjanya (Silva, 2015). Dasar dari pengukuran kemanfaatan tersebut adalah frekuensi penggunaan dan diversitas fitur aplikasi yang dijalankan. Kemanfaatan yang dirasakan oleh pengguna cenderung akan mendorong sikap penerimaan atas teknologi yang sedang digunakan (*Attitude Toward Using*). Hubungan positif dan signifikan antara *Perceived Usefulness* dan *Attitude Toward Using E-learning* ditemukan dalam penelitian (Jumardi, 2020). Hubungan tersebut tercermin dari *E-learning* yang membantu dalam menemukan materi perkuliahan, meningkatkan kinerja belajar dan produktivitas serta kemudahan dalam mengerjakan tugas. Atas hal ini, kepercayaan mahasiswa atas kemanfaatan yang diperoleh dari *E-learning* akan menunjukkan sikap penerimaan untuk menggunakan *E-learning*.

Dengan demikian pengaruh antara *Perceived Usefulness* dan *Attitude Toward Using E-learning* dalam penelitian ini adalah semakin besar persepsi kegunaan maka semakin tinggi penerimaan mahasiswa terhadap *E-learning*. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis pertama sebagai berikut.

H₁: *Perceived Usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Attitude Toward Using E-learning*

2.4.2 Pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap *Attitude Toward Using E-Learning*

Teori TAM menghubungkan *Perceived Ease of Use* atau persepsi kemudahan penggunaan juga mempengaruhi sikap yang dirasakan dimana jika seseorang merasa teknologi informasi seperti *E-learning* mudah digunakan, maka persepsi kegunaan teknologi tersebut akan turut dirasakan yang dapat berpengaruh terhadap sikap pada saat menggunakan *E-learning* (Ismanto, 2021). Hubungan positif dan signifikan antara *Perceived Ease of Use* dan *Attitude Toward Using E-*

learning telah dibuktikan dalam penelitian (Ibrahim et al., 2018). Hubungan tersebut didasarkan atas indikator yaitu pengguna merasa *E-learning* mudah dipelajari, memberikan informasi yang dibutuhkan, menggunakan bahasa yang mudah dimengerti, fitur yang tersedia mudah digunakan dan langkah-langkah penggunaan *E-learning* mudah diingat (Jumardi, 2020).

Untuk itu pengaruh yang terjadi antara *Perceived Ease of Use* dan *Attitude Toward Using E-learning* dalam penelitian ini yaitu semakin besar persepsi kemudahan penggunaan maka semakin tinggi penerimaan mahasiswa terhadap *E-learning*. Dengan demikian dapat dirumuskan hipotesis kedua penelitian sebagai berikut.

H₂: *Perceived Ease of Use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Attitude Toward Using E-learning*

2.4.3 Pengaruh *Perceived Usefulness* terhadap *Behavioral Intention to Use E-Learning*

Berdasarkan perspektif TAM, persepsi kemanfaatan atas suatu teknologi yang dapat meningkatkan kinerja prestasi dari pengguna akan menyebabkan niat berperilaku untuk terus-menerus menggunakan teknologi tersebut (Hussein, 2017). Individu akan melakukan suatu perilaku jika mempunyai keinginan atau niat (*behavioral intention*) untuk melakukannya. Sedangkan minat penggunaan (*Behavioral Intention to Use*) dapat diartikan sebagai keinginan individu untuk menggunakan kembali sesuatu yang sama apabila suatu waktu memerlukannya kembali (Aprilia & Santoso, 2020). Beberapa penelitian yang menunjukkan hubungan positif dan signifikan antara *Perceived Usefulness* terhadap *Behavioral Intention to Use* yaitu penelitian (Muntianah & Astuti, 2012), penelitian (Maharani & Osman, 2021) dan penelitian (Devi et al., 2018). Hal ini menggambarkan bahwa semakin besar manfaat dari *E-learning* maka semakin tinggi juga niat mahasiswa untuk menggunakan *E-learning* (Jumardi, 2020). Dengan demikian maka dapat dirumuskan hipotesis ketiga adalah sebagai berikut.

H₃: *Perceived Usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral Intention to Use E-learning*

2.4.4 Pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap *Behavioral Intention to Use E-Learning*

Perspektif TAM melihat adanya hubungan antara persepsi kemudahan penggunaan terhadap niat untuk menggunakan suatu teknologi yang dapat meningkatkan kinerja atau membebaskan individu dari sebuah usaha (*free of effort*) (Aprilia & Santoso, 2020). Pengguna tentunya mengharapkan kemudahan dalam menggunakan teknologi dan bebas usaha yang dapat dinyatakan sebagai dorongan dari perilaku pengguna untuk terus menggunakan teknologi. Penelitian yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan *Perceived Ease of Use* terhadap *Behavioral Intention to Use* yaitu penelitian (Ibrahim et al., 2018), penelitian (Aditya & Wardhana, 2016) dan penelitian (Devi et al., 2018). Seseorang akan puas dengan penggunaan *E-learning* jika mereka percaya bahwa *E-learning* mudah untuk digunakan.

Untuk itu pengaruh yang terjadi antara *Perceived Ease of Use* terhadap *Behavioral Intention to Use E-learning* dalam penelitian ini adalah semakin besar kemudahan penggunaan maka semakin tinggi niat perilaku mahasiswa untuk menggunakan *E-learning*. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis keempat penelitian sebagai berikut.

H₄: *Perceived Ease of Use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral Intention to Use E-learning*

2.4.5 Pengaruh *Attitude Toward Using E-learning* terhadap *Behavioral Intention to Use E-Learning*

Attitude Toward Using dalam perspektif TAM dikonsepsikan sebagai sikap terhadap penggunaan sistem yang berbentuk penerimaan atau penolakan sebagai dampak bila seseorang menggunakan suatu teknologi dalam pekerjaannya dimana sikap ini akan mempengaruhi perilaku pengguna (Wibowo, 2006). Sikap seseorang terdiri atas unsur kognitif/cara pandang (*cognitive*), afektif (*affective*) dan komponen-komponen yang berkaitan dengan perilaku (*behavioral components*) (Wida & Yasa, 2016). Individu yang menunjukkan penerimaan atas suatu teknologi akan memiliki niat untuk kembali menggunakan teknologi tersebut. Pengaruh positif dan signifikan antara *Attitude Toward Using* terhadap *Behavioral Intention*

to Use ditunjukkan dari hasil penelitian (Aprilia & Santoso, 2020), penelitian (Maharani & Osman, 2021) dan penelitian (Jumardi, 2020). Sikap penerimaan pengguna atas *E-learning* cenderung akan mendorong individu menggunakan *E-learning* dalam jangka waktu yang lama. Dengan demikian, semakin besar sikap penerimaan atas *E-learning* maka semakin tinggi niat mahasiswa untuk menggunakan *E-learning*. Maka dapat dirumuskan hipotesis kelima penelitian ini sebagai berikut.

H₅: *Attitude Toward Using E-learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral Intention to Use E-learning*

2.4.6 Pengaruh *Perceived Usefulness* terhadap *Behavioral Intention to Use E-learning* yang dimediasi oleh *Attitude Toward Using E-learning*

Dalam perspektif TAM, persepsi kemanfaatan atas suatu teknologi yang dapat meningkatkan prestasi kinerjanya akan mendorong individu untuk menggunakan teknologi tersebut dalam jangka waktu tertentu. Dorongan ini menimbulkan niat berperilaku pengguna teknologi. Niat didefinisikan sebagai perilaku pengguna atas teknologi yang digunakan akibat dari sikap untuk menerima teknologi tersebut yang dilihat dari persepsi kemanfaatan. Individu yang percaya bahwa teknologi memberikan manfaat yang menguntungkan akan mendorong niat untuk terus menggunakan teknologi yang dihasilkan dari sikap penerimaan pada saat menggunakan teknologi (*Attitude Toward Using*). Individu yang merasa bahwa *E-learning* memberikan banyak manfaat akan senantiasa menggunakan *E-learning* yang dipengaruhi dari sikap selama penggunaan *E-learning*. Atas hal ini maka *Attitude Toward Using E-learning* dapat memediasi pengaruh positif dan signifikan antara *Perceived Usefulness* terhadap *Behavioral Intention to Use*. Hubungan tersebut didukung oleh hasil penelitian (Maharani & Osman, 2021). Atas hal tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis keenam penelitian ini adalah sebagai berikut.

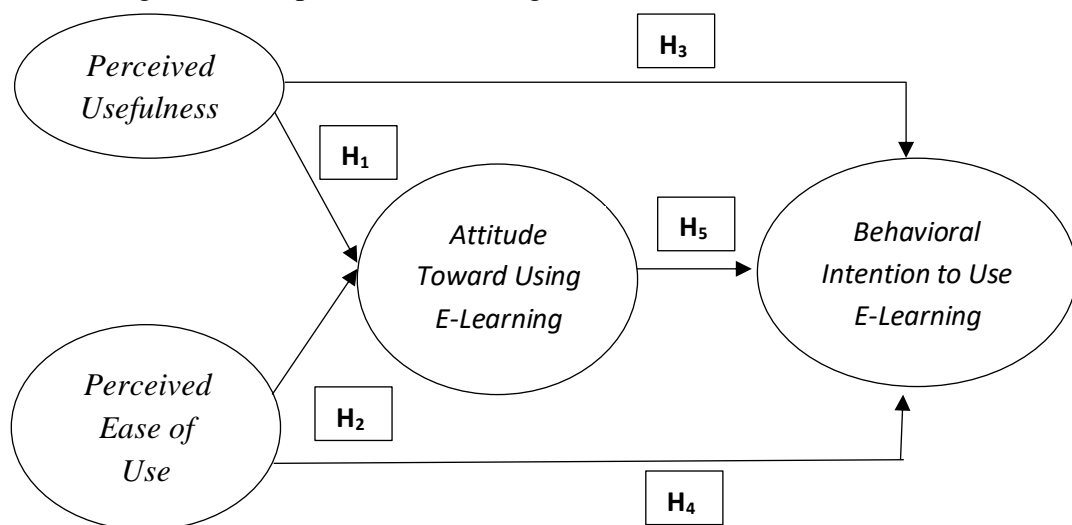
H₆: *Perceived Usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral Intention to Use E-learning* yang dimediasi oleh *Attitude Toward Using E-learning*

2.4.7 Pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap *Behavioral Intention to Use E-learning* yang dimediasi oleh *Attitude Toward Using E-learning*

Persepsi kemudahan penggunaan teknologi didefinisikan sebagai usaha minimum yang dikeluarkan oleh pengguna. Usaha ini tercermin dari tampilan dan alur pengoperasian yang sederhana sehingga pengguna menjadi lebih cepat beradaptasi pada saat menggunakan teknologi. Semakin teknologi itu mudah untuk digunakan maka akan mendorong individu untuk selalu menggunakan teknologi tersebut yang dinyatakan atas perilaku dari pengguna teknologi. Individu yang percaya bahwa penggunaan *E-learning* lebih mudah daripada cara konvensional akan terus menggunakan *E-learning* yang dipengaruhi dari sikap penerimaan selama penggunaan *E-learning*. Maka disimpulkan bahwa *Attitude Toward Using E-learning* dapat memediasi pengaruh positif dan signifikan antara *Perceived Ease of Use* terhadap *Behavioral Intention to Use*. Hubungan ini ditunjukkan dari hasil penelitian (Setiawati, Hadiprajitno & Ardiansah, 2021). Atas uraian di atas maka dirumuskan hipotesis ketujuh dalam penelitian ini sebagai berikut.

H₇: *Perceived Ease of Use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral Intention to Use E-learning* yang dimediasi oleh *Attitude Toward Using E-learning*

Berdasarkan pengembangan hipotesis yang telah dipaparkan di atas, maka dikembangkan model penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2.2 Model Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini menggunakan tiga jenis variabel yaitu variabel terikat (variabel dependen), variabel bebas (variabel independen) dan variabel intervening. Penjelasan mengenai masing-masing pengukuran variabel tersebut akan diuraikan pada sub bab berikut.

3.1.1 Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat merupakan jenis variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini terdapat variabel terikat yaitu *Behavioral Intention to Use*. *Behavioral intention* adalah suatu keinginan seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu atau kecenderungan seseorang untuk tetap menggunakan teknologi tertentu yang dapat diprediksi dari sikap perhatiannya terhadap teknologi tersebut.

Tabel 3.1 Indikator Variabel *Behavioral Intention to Use*

Variabel	Indikator	Pernyataan
<i>Behavioral Intention to Use</i>	Penggunaan sistem setiap tugas	Saya selalu mencoba menggunakan <i>E-Learning</i> untuk mengerjakan tugas karena fiturnya sangat membantu
		Saya enggan untuk menggunakan <i>E-Learning</i> dalam pengerjaan tugas-tugas kuliah
	Menggunakan sistem sebanyak mungkin	Saya selalu mencoba menggunakan <i>E-Learning</i> sebanyak mungkin
		Saya sering menolak untuk menggunakan <i>E-Learning</i>
		Saya berencana untuk menggunakan <i>E-Learning</i> dimasa depan

Disambung ke halaman berikutnya

	Menggunakan sistem dimasa depan	Saya enggan untuk menggunakan <i>E-Learning</i> dimasa depan
	Terus menggunakan sistem dimasa depan	Saya bermaksud untuk terus menggunakan <i>E-Learning</i> dimasa depan
		Saya enggan untuk terus menggunakan <i>E-Learning</i> dimasa depan
	Menggunakan sistem dimasa depan secara rutin	Saya berharap untuk <i>menggunakan E-Learning</i> secara rutin dimasa depan
		Saya enggan untuk menggunakan <i>E-Learning</i> secara berkala dimasa depan

Sumber: Gardner, 2004

3.1.2 Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Penelitian ini akan menggunakan dua variabel bebas yaitu *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use*.

3.1.2.1 *Perceived Usefulness*

Perceived Usefulness atau persepsi kegunaan adalah ukuran dimana penggunaan suatu teknologi dipercaya dapat mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya.

Tabel 3.2 Indikator Variabel *Perceived Usefulness*

Variabel	Indikator	Pernyataan
<i>Perceived Usefulness</i>	Pekerjaan lebih cepat	Selama menggunakan <i>E-Learning</i> memungkinkan saya untuk menyelesaikan tugas lebih cepat
		Menggunakan <i>E-Learning</i> selama perkuliahan menyebabkan saya lambat untuk menyelesaikan tugas
	Meningkatkan Kinerja	Selama menggunakan <i>E-Learning</i> dapat meningkatkan kinerja saya

		Saya mengalami penurunan kinerja selama menggunakan <i>E-Learning</i>
	Memudahkan Pekerjaan	Menggunakan <i>E-Learning</i> dapat memudahkan saya menyelesaikan tugas kuliah
		Saya kesulitan untuk menyelesaikan tugas kuliah selama menggunakan <i>E-Learning</i>
	Berguna	Saya memandang <i>E-Learning</i> berguna dalam pekerjaan saya
		Saya memandang <i>E-Learning</i> kurang bermanfaat dalam pekerjaan saya

Sumber: Gardner, 2004

3.1.2.2 Perceived Ease of Use

Perceived Ease of Use atau persepsi kemudahan penggunaan adalah suatu ukuran akan kepercayaan seseorang terhadap teknologi yang mudah dipahami dan digunakan (Davis, 1989).

Tabel 3.3 Indikator Variabel *Perceived Ease of Use*

Variabel	Indikator	Pernyataan
<i>Perceived Ease of Use</i>	Kemudahan Sistem untuk Dipelajari	Saya mudah untuk belajar dalam menggunakan <i>E-Learning</i>
		Saya memandang fitur dalam <i>E-Learning</i> sulit untuk dipelajari
	Mudah untuk digunakan	Secara keseluruhan <i>E-Learning</i> mudah untuk digunakan
		Keseluruhan dalam <i>E-Learning</i> sulit untuk digunakan
	Fleksibilitas	Fitur dalam <i>E-Learning</i> lebih fleksibel saat digunakan
		Saya memandang bahwa <i>E-Learning</i> kurang fleksibel pada saat digunakan

Sumber: Gardner, 2004

3.1.3 Variabel Intervening

Variabel intervening adalah variabel yang memediasi pengaruh variabel independen terhadap dependennya. Penelitian ini menggunakan variabel intervening berupa *Attitude Toward Using*. *Attitude Toward Using* diartikan

sebagai sikap terhadap penggunaan sistem yang berbentuk penerimaan atau penolakan sebagai dampak bila seseorang menggunakan teknologi dalam pekerjaannya.

Tabel 3.4 Indikator Variabel *Attitude Toward Using*

Variabel	Indikator	Pernyataan
<i>Attitude Toward Using</i>	Interaksi dengan sistem	Menggunakan <i>E-Learning</i> itu “asyik”
		Menggunakan <i>E-Learning</i> hanya untuk “main-main”
	Memberikan kesenangan	Menggunakan <i>E-Learning</i> memberikan saya banyak kesenangan
		Selama menggunakan <i>E-Learning</i> memberikan saya banyak kesedihan
	Menikmati penggunaan sistem	Saya menikmati saat menggunakan <i>E-Learning</i>
		Saya kurang nyaman menggunakan <i>E-Learning</i>

Sumber: Gardner, 2004

3.2 Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan populasi yaitu seluruh mahasiswa akuntansi konsentrasi perpajakan angkatan 2019 yang telah menempuh mata kuliah praktek perpajakan dan menggunakan *E-learning* praktikum perpajakan di Universitas Mulawarman sebanyak 113 orang. Sedangkan metode sampel yang digunakan adalah metode sampling jenuh yaitu teknik pengumpulan dimana seluruh populasi dijadikan sebagai sampel. Peneliti mengambil metode sampling ini karena jumlah populasi yang tidak terlalu banyak dan bertujuan untuk dapat menggambarkan keseluruhan intensi penggunaan *E-learning* yang sesungguhnya.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang dikuantitatifkan dengan menggunakan data primer berupa kuisioner terstruktur yang disebar secara

online melalui WhatsApp kepada seluruh mahasiswa akuntansi konsentrasi perpajakan angkatan 2019 di Universitas Mulawarman.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah metode angket. Metode angket adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pernyataan yang diajukan secara tertulis maupun lisan kepada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban. Pernyataan dalam angket berisi indikator-indikator untuk mengukur variabel *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use*, *Attitude Toward Using E-learning* dan *Behavioral Intention to Use E-learning*. Angket tersebut akan diukur menggunakan skala likert 1-5 dengan rincian yaitu: 1) Sangat Tidak Setuju; 2) Tidak Setuju; 3) Netral; 4) Setuju dan 5) Sangat Setuju.

3.5 Alat Analisis Data

Untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis maka penelitian ini menggunakan metode analisis data *Structural Equation Modelling* (SEM) melalui aplikasi SmartPLS versi 3.2.9. SEM merupakan salah satu teknik analisis yang digunakan untuk melakukan pengujian dan estimasi pada hubungan kausal dengan mengintegrasikan analisis jalur dan analisis faktor. Selanjutnya, berdasarkan hasil *output* dari SmartPLS maka akan dilakukan tahapan-tahapan analisis pengujian antara lain:

3.5.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran deskriptif dari variable-variabel yang akan diteliti. Analisis ini disajikan dalam tabel

deskriptif statistik dengan menunjukkan angka minimum, maksimum, *mean* dan standar deviasi.

3.5.2 Model Pengukuran (*Outer Model*)

Langkah pertama adalah melakukan model pengukuran (*outer model*). Model ini digunakan untuk menilai validitas dan reliabilitas konstruk data. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah konstruk dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas terdiri atas validitas konvergen dan validitas diskriminan. Validitas konvergen berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi yang dilihat dari nilai *loading factor* untuk tiap indikator konstruk. Adapun kriteria nilai *loading factor* harus >0.70 dan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) harus >0.50 untuk penelitian yang bersifat *confirmatory*. Sedangkan validitas diskriminan diukur dengan membandingkan akar kuadrat AVE untuk setiap konstruk dengan nilai korelasi antarkonstruk dalam model. Validitas diskriminan yang baik ditunjukkan dari akar kuadrat AVE untuk tiap konstruk lebih besar dari korelasi antar konstruk dalam model dimana nilai harus >0.70 untuk setiap variabel (Ghozali, 2014).

Selanjutnya uji reliabilitas digunakan untuk membuktikan akurasi, konsistensi dan ketepatan instrument dalam mengukur konstruk. Uji ini dilakukan dengan melihat nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* harus >0.70 untuk penelitian eksploratif (Ghozali, 2014). Jika tiga uji telah dilakukan dan sesuai dengan kriteria maka data penelitian dinyatakan valid dan reliabel.

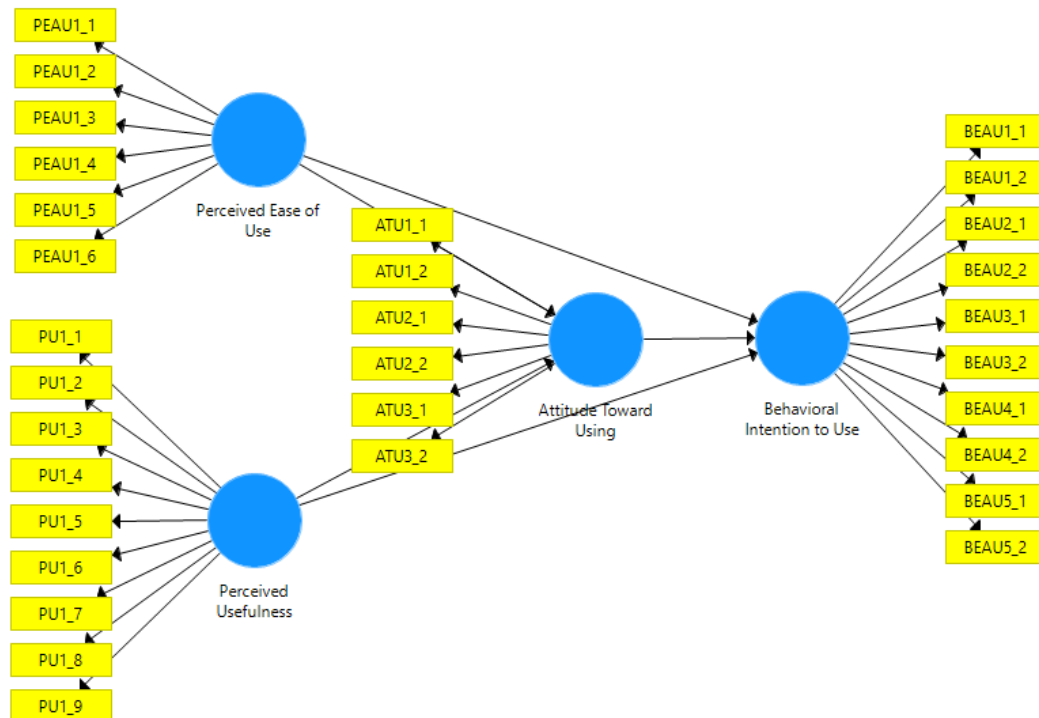
3.5.3 Model Struktural (*Inner Model*)

Langkah kedua dalam uji model adalah evaluasi model struktural (*inner model*) yang meliputi uji *R-Square*. Nilai *R-Square* digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai *R-Square* 0.75, 0.50 dan 0.25 masing-masing mengindikasikan model kuat, moderate dan lemah (Hair *et al.* 2011). Semakin tinggi nilai *R-Square* maka menunjukkan tingkat variasi yang kuat.

3.5.4 *Path Analysis*

Path Analysis atau analisis jalur digunakan untuk menganalisis hubungan kausal antarvariabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan *Path Analysis*, maka dapat dilihat variabel yang memiliki pengaruh tidak langsung yaitu variabel intervening dan variabel yang berpengaruh tidak langsung yaitu

variabel intervening. Dalam penelitian ini, model *Path Analysis* yang digunakan adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model *Path Analysis*

Sumber data diolah, 2022

3.5.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk menyatakan arah hubungan antarvariabel dalam penelitian dengan melihat nilai *p-value* melalui *Path Analysis* yang selanjutnya akan dibandingkan dengan hipotesis awal. Berdasarkan (Ghozali, 2014), kriteria dalam uji hipotesis penelitian ini yaitu nilai *p-value* harus kurang dari tingkat signifikansi penelitian ini yaitu sebesar 0,05 atau 5%.

3.5.6 *Variance Accounted For (VAF)*

VAF merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa besar variabel intervening mampu menyerap pengaruh langsung variabel terkait. Menurut Hair *et*

al. (2013), jika nilai VAF >80% maka variabel intervening dapat disebut *full mediation*. Jika nilai VAF berkisar diantara 20%-80% maka peran variabel intervening disebut dengan *partial mediation*. Jika nilai VAF <20% maka dinyatakan hampir tidak ada efek mediasi antarvariabel terkait. Nilai VAF diperoleh dengan perhitungan sistematis sebagai berikut.

$$\text{VAF} = \frac{\text{Pengaruh tidak langsung}}{\text{Pengaruh tidak langsung} + \text{Pengaruh langsung}}$$

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari kuisisioner yang disebar kepada responden menggunakan *google form*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling jenuh. Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi konsentrasi perpajakan angkatan 2019 di Universitas Mulawarman. Penyebaran kuisisioner dilakukan mulai tanggal 31 Agustus sampai dengan 14 September 2022 melalui pesan WhatsApp.

4.2 Analisis Deskriptif Responden

Populasi dan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi konsentrasi perpajakan angkatan 2019 di Universitas Mulawarman. Sebanyak 113 kuisisioner telah disebar dan 106 kuisisioner yang diisi dan diolah.

Tabel 4.1 Hasil Pengumpulan Data

Keterangan	Jumlah
Kuisisioner disebar	113
Kuisisioner terisi	106
Kuisisioner dapat diolah	106

Sumber: data primer yang diolah, 2022

4.3 Analisis Deskriptif Variabel

Analisis deskriptif variabel bertujuan untuk mengetahui jawaban atas pernyataan dari indikator dalam kuisisioner. Analisis ini dilakukan dengan mengumpulkan tanggapan responden berdasarkan skala dan indikator penelitian. Skala digambarkan melalui angka 1 hingga 5 dengan penjelasan (1) sangat tidak

setuju, (2) tidak setuju, (3) ragu-ragu, (4) setuju dan (5) sangat setuju. Berikut adalah tabel statistik deskriptif untuk setiap variabel:

Tabel 4.2 Analisis Deskriptif Variabel

Indikator	N	Minimum	Maksimum	Rata-Rata	Standar Deviasi
PEAU1_1	106	1.000	5.000	3.491	0,590
PEAU1_2	106	1.000	5.000	3.774	0,460
PEAU1_3	106	1.000	5.000	3.453	0,655
PEAU2_1	106	1.000	5.000	3.443	0,633
PEAU2_2	106	2.000	5.000	3.434	0,603
PEAU2_3	106	2.000	5.000	3.726	0,622
PU1_1	106	2.000	5.000	3.481	0,507
PU1_2	106	2.000	5.000	3.387	0,483
PU1_3	106	2.000	5.000	3.613	0,501
PU1_4	106	2.000	5.000	3.802	0,499
PU2_1	106	1.000	5.000	3.085	0,675
PU2_2	106	2.000	5.000	3.443	0,565
PU2_3	106	1.000	5.000	3.462	1,002
PU2_4	106	1.000	5.000	3.387	1,005
ATU1_1	106	2.000	5.000	3.443	0,497
ATU1_2	106	2.000	5.000	3.255	0,468
ATU1_3	106	1.000	5.000	3.387	0,527
ATU2_1	106	1.000	5.000	3.575	0,633
ATU2_2	106	1.000	5.000	3.330	1,016
ATU2_3	106	1.000	4.000	2.877	0,511
BEAU1_1	106	1.000	5.000	3.311	0,490
BEAU1_2	106	1.000	5.000	2.943	0,547
BEAU1_3	106	1.000	5.000	3.123	0,493
BEAU1_4	106	1.000	5.000	3.113	0,508
BEAU1_5	106	1.000	5.000	3.028	0,500
BEAU2_1	106	1.000	5.000	3.509	0,582
BEAU2_2	106	1.000	5.000	3.717	0,638
BEAU2_3	106	1.000	5.000	3.491	0,649
BEAU2_4	106	1.000	5.000	3.472	0,642
BEAU2_5	106	1.000	5.000	3.415	0,674

Sumber: data diolah oleh SmartPLS 3.0, 2022

4.3.1 Analisis Deskriptif *Behavioral Intention to Use*

Behavioral Intention to Use adalah perilaku niat untuk menggunakan *E-Learning* yang dilihat dari sikap penerimaan pengguna terhadap *E-Learning* tersebut. Variabel ini memiliki 5 indikator yang dioperasionalkan dengan 10 pernyataan. Hasil analisis deskriptif variabel *Behavioral Intention to Use* yang ditunjukkan dengan persentase jawaban responden dan nilai rata-rata (mean) pada setiap pernyataan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.3 Deskripsi Variabel *Behavioral Intention to Use*

Keterangan	Jawaban Responden					Mean (rata-rata)
	1	2	3	4	5	
BEAU1_1	1	8	58	35	4	3,31
BEAU1_2	3	23	61	15	4	2,94
BEAU1_3	1	16	60	27	2	3,12
BEAU1_4	1	16	63	22	4	3,11
BEAU1_5	1	20	63	19	3	3,03
BEAU2_1	1	12	34	50	9	3,51
BEAU2_2	2	10	22	54	18	3,72
BEAU2_3	2	14	33	44	13	3,49
BEAU2_4	1	15	37	39	14	3,47
BEAU2_5	4	13	36	41	12	3,42
Mean %	2,83	24,50	77,83	57,67	13,83	

Sumber: Data primer yang diolah (2022)

Berdasarkan analisis deskriptif pada pernyataan yang pertama menunjukkan bahwa nilai mean sebesar 3,31. Berdasarkan hal tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa mahasiswa selalu mencoba menggunakan *E-Learning* untuk mengerjakan tugas karena fiturnya sangat membantu.

Berdasarkan analisis deskriptif pada pernyataan yang kedua menunjukkan bahwa nilai mean sebesar 2,94. Berdasarkan hal tersebut dapat diperoleh

kesimpulan bahwa mahasiswa selalu mencoba menggunakan *E-Learning* sebanyak mungkin.

Berdasarkan analisis deskriptif pada pernyataan yang ketiga menunjukkan bahwa nilai mean sebesar 3,12. Berdasarkan hal tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa mahasiswa berencana untuk menggunakan *E-Learning* dimasa depan.

Berdasarkan analisis deskriptif pada pernyataan yang keempat menunjukkan bahwa nilai mean sebesar 3,11. Berdasarkan hal tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa mahasiswa bermaksud untuk terus menggunakan *E-Learning* dimasa depan.

Berdasarkan analisis deskriptif pada pernyataan yang kelima menunjukkan bahwa nilai mean sebesar 3,03. Berdasarkan hal tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa mahasiswa berharap untuk menggunakan *E-Learning* secara rutin dimasa depan.

Berdasarkan analisis deskriptif pada pernyataan yang keenam menunjukkan bahwa nilai mean sebesar 3,51. Berdasarkan hal tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa mahasiswa enggan untuk menggunakan *E-Learning* dalam pengerjaan tugas-tugas kuliah.

Berdasarkan analisis deskriptif pada pernyataan yang ketujuh menunjukkan bahwa nilai mean sebesar 3,72. Berdasarkan hal tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa mahasiswa sering menolak untuk menggunakan *E-Learning*.

Berdasarkan analisis deskriptif pada pernyataan yang kedelapan menunjukkan bahwa nilai mean sebesar 3,49. Berdasarkan hal tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa mahasiswa enggan untuk menggunakan *E-Learning* dimasa depan.

Berdasarkan analisis deskriptif pada pernyataan yang kesembilan menunjukkan bahwa nilai mean sebesar 3,47. Berdasarkan hal tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa mahasiswa enggan untuk terus menggunakan *E-Learning* dimasa depan.

Berdasarkan analisis deskriptif pada pernyataan yang kesepuluh menunjukkan bahwa nilai mean sebesar 3,42. Berdasarkan hal tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa mahasiswa enggan untuk menggunakan *E-Learning* secara berkala dimasa depan.

4.3.2 Analisis Deskriptif *Perceived Usefulness*

Perceived Usefulness adalah persepsi yang dirasakan pengguna karena kegunaan suatu teknologi dapat meningkatkan kinerjanya. Variabel ini memiliki 4 indikator yang dioperasionalkan dengan 8 pernyataan. Hasil analisis deskriptif variabel *Perceived Usefulness* yang ditunjukkan dengan persentase jawaban responden dan nilai rata-rata (mean) pada setiap pernyataan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.4 Deskripsi Variabel *Perceived Usefulness*

Keterangan	Jawaban Responden					Mean (rata-rata)
	1	2	3	4	5	
PU1_1	0	10	40	51	5	3,48
PU1_2	0	10	48	45	3	3,39
PU1_3	0	7	35	56	8	3,61
PU1_4	0	3	31	56	16	3,80
PU2_1	0	14	39	45	8	3,44
PU2_2	3	17	28	44	14	3,46
PU2_3	4	18	28	45	11	3,39
PU2_4	2	15	29	52	8	3,46
Mean %	1,5	15,67	46,33	65,67	12,17	

Sumber: Data primer yang diolah (2022)

Berdasarkan analisis deskriptif pada pernyataan yang pertama menunjukkan bahwa nilai mean sebesar 3,48. Berdasarkan hal tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa selama menggunakan *E-Learning* memungkinkan mahasiswa untuk menyelesaikan tugas lebih cepat.

Berdasarkan analisis deskriptif pada pernyataan yang kedua menunjukkan bahwa nilai mean sebesar 3,39. Berdasarkan hal tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa selama menggunakan *E-Learning* dapat meningkatkan kinerja mahasiswa.

Berdasarkan analisis deskriptif pada pernyataan yang ketiga menunjukkan bahwa nilai mean sebesar 3,61. Berdasarkan hal tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa menggunakan *E-Learning* dapat memudahkan mahasiswa menyelesaikan tugas kuliah.

Berdasarkan analisis deskriptif pada pernyataan yang keempat menunjukkan bahwa nilai mean sebesar 3,80. Berdasarkan hal tersebut dapat

diperoleh kesimpulan bahwa mahasiswa memandang *E-Learning* berguna dalam pekerjaan mahasiswa.

Berdasarkan analisis deskriptif pada pernyataan yang kelima menunjukkan bahwa nilai mean sebesar 3,44. Berdasarkan hal tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa menggunakan *E-Learning* selama perkuliahan menyebabkan mahasiswa lambat untuk menyelesaikan tugas.

Berdasarkan analisis deskriptif pada pernyataan yang keenam menunjukkan bahwa nilai mean sebesar 3,46. Berdasarkan hal tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa mahasiswa mengalami penurunan kinerja selama menggunakan *E-Learning*.

Berdasarkan analisis deskriptif pada pernyataan yang ketujuh menunjukkan bahwa nilai mean sebesar 3,39. Berdasarkan hal tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa mahasiswa kesulitan untuk menyelesaikan tugas kuliah selama menggunakan *E-Learning*.

Berdasarkan analisis deskriptif pada pernyataan yang kedelapan menunjukkan bahwa nilai mean sebesar 3,46. Berdasarkan hal tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa mahasiswa memandang *E-Learning* kurang bermanfaat dalam pekerjaannya.

4.3.3 Analisis Deskriptif *Perceived Ease of Use*

Perceived Ease of Use adalah persepsi pengguna karena suatu teknologi mudah untuk digunakan. Variabel ini memiliki 3 indikator yang dioperasionalkan dengan 6 pernyataan. Hasil analisis deskriptif variabel *Perceived Ease of Use* yang

ditunjukkan dengan persentase jawaban responden dan nilai rata-rata (mean) pada setiap pernyataan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.5 Deskripsi Variabel *Perceived Ease of Use*

Keterangan	Jawaban Responden					Mean (rata-rata)
	1	2	3	4	5	
PEAU1_1	1	14	31	52	8	3,49
PEAU1_2	1	1	29	65	10	3,77
PEAU1_3	2	17	29	47	11	3,45
PEAU2_1	2	18	24	55	7	3,44
PEAU2_2	0	17	36	43	10	3,43
PEAU3_2	0	12	25	49	20	3,73
Mean %	1,00	13,17	29,00	51,83	11,00	

Sumber: Data primer yang diolah (2022)

Berdasarkan analisis deskriptif pada pernyataan yang pertama menunjukkan bahwa nilai mean sebesar 3,49. Berdasarkan hal tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa mahasiswa mudah untuk belajar dalam menggunakan *E-Learning*.

Berdasarkan analisis deskriptif pada pernyataan yang kedua menunjukkan bahwa nilai mean sebesar 3,77. Berdasarkan hal tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa secara keseluruhan *E-Learning* mudah untuk digunakan.

Berdasarkan analisis deskriptif pada pernyataan yang ketiga menunjukkan bahwa nilai mean sebesar 3,45. Berdasarkan hal tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa fitur dalam *E-Learning* lebih fleksibel saat digunakan.

Berdasarkan analisis deskriptif pada pernyataan yang keempat menunjukkan bahwa nilai mean sebesar 3,44. Berdasarkan hal tersebut dapat

diperoleh kesimpulan bahwa mahasiswa memandang fitur dalam *E-Learning* sulit untuk dipelajari.

Berdasarkan analisis deskriptif pada pernyataan yang kelima menunjukkan bahwa nilai mean sebesar 3,43. Berdasarkan hal tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa keseluruhan dalam *E-Learning* sulit untuk digunakan.

Berdasarkan analisis deskriptif pada pernyataan yang keenam menunjukkan bahwa nilai mean sebesar 3,73. Berdasarkan hal tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa mahasiswa memandang *E-Learning* kurang fleksibel pada saat digunakan.

4.3.4 Analisis Deskriptif *Attitude Toward Using*

Attitude Toward Using adalah sikap pada saat menggunakan teknologi dapat berbentuk penerimaan ataupun penolakan. Variabel ini memiliki 3 indikator yang dioperasionalkan dengan 6 pernyataan. Hasil analisis deskriptif variabel *Attitude Toward Using* yang ditunjukkan dengan persentase jawaban responden dan nilai rata-rata (mean) pada setiap pernyataan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.6 Deskripsi Variabel *Attitude Toward Using*

Keterangan	Jawaban Responden					Mean (rata-rata)
	1	2	3	4	5	
ATU1_1	0	7	52	40	7	3,44
ATU1_2	0	10	63	29	4	3,25
ATU1_3	1	9	50	40	6	3,39
ATU2_1	1	7	23	46	29	3,90
ATU2_2	2	11	31	48	14	3,58
ATU2_3	5	19	27	46	9	3,33
Mean %	1,5	10,5	41	41,5	11,5	

Sumber: Data primer yang diolah (2022)

Berdasarkan analisis deskriptif pada pernyataan yang pertama menunjukkan bahwa nilai mean sebesar 3,44. Berdasarkan hal tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa menggunakan *E-Learning* itu “asyik”.

Berdasarkan analisis deskriptif pada pernyataan yang kedua menunjukkan bahwa nilai mean sebesar 3,25. Berdasarkan hal tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa menggunakan *E-Learning* memberikan mahasiswa banyak kesenangan.

Berdasarkan analisis deskriptif pada pernyataan yang ketiga menunjukkan bahwa nilai mean sebesar 3,39. Berdasarkan hal tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa mahasiswa menikmati saat menggunakan *E-Learning*.

Berdasarkan analisis deskriptif pada pernyataan yang keempat menunjukkan bahwa nilai mean sebesar 3,90. Berdasarkan hal tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa menggunakan *E-Learning* hanya untuk “main-main”.

Berdasarkan analisis deskriptif pada pernyataan yang kelima menunjukkan bahwa nilai mean sebesar 3,58. Berdasarkan hal tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa selama menggunakan *E-Learning* memberikan mahasiswa banyak kesedihan.

Berdasarkan analisis deskriptif pada pernyataan yang keenam menunjukkan bahwa nilai mean sebesar 3,33. Berdasarkan hal tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa mahasiswa kurang nyaman menggunakan *E-Learning*.

4.4 Uji *Outer Model*

Uji outer model atau model pengukuran merupakan uji untuk menilai validitas dan reliabilitas dari konstruk data penelitian yang digunakan. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui ketepatan konstruk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas terdiri atas dua yaitu validitas konvergen dengan melihat nilai *Average Variance Extracted* (AVE) dan validitas diskriminan dengan membandingkan nilai *cross loading* lebih besar daripada nilai *loading* konstruk data lainnya.

Tabel 4.7 Uji Validitas Konvergen

	<i>Average Variance Extracted</i> (AVE)
ATU	0,556
BEAU	0,537
PEAU	0,559
PU	0,511

Sumber: data diolah oleh SmartPLS 3.0, 2022

Dari tabel 4.2 diatas, hasil dari nilai AVE untuk variabel ATU sebesar 0,556; variabel BEAU sebesar 0,537; variabel PEAU sebesar 0,559 dan variabel PU sebesar 0,511. Adapun untuk penelitian bersifat *confirmatory*, nilai AVE harus lebih besar dari 0,5. Maka dapat disimpulkan bahwa data telah valid secara konvergen.

Tabel 4.8 Uji Validitas Diskriminan

	ATU	BEAU	PEAU	PU
ATU1_1	0,707	0,447	0,391	0,476
ATU1_2	0,750	0,445	0,526	0,604
ATU2_1	0,649	0,266	0,218	0,343
ATU2_2	0,809	0,518	0,683	0,687
ATU3_1	0,771	0,508	0,425	0,518
ATU3_2	0,777	0,449	0,549	0,620
BEAU1_1	0,419	0,620	0,279	0,397
BEAU1_2	0,469	0,675	0,493	0,465
BEAU2_1	0,394	0,588	0,165	0,259
BEAU2_2	0,577	0,805	0,522	0,579
BEAU3_1	0,454	0,735	0,393	0,444
BEAU3_2	0,423	0,779	0,388	0,423
BEAU4_1	0,420	0,732	0,355	0,390
BEAU4_2	0,426	0,855	0,420	0,411
BEAU5_1	0,400	0,725	0,287	0,336
BEAU5_2	0,364	0,773	0,387	0,365
PEAU1_2	0,454	0,337	0,722	0,520
PEAU2_1	0,536	0,463	0,625	0,499
PEAU4_2	0,486	0,387	0,850	0,536
PEAU5_2	0,501	0,412	0,814	0,589
PEAU6_1	0,380	0,272	0,627	0,479
PEAU6_2	0,536	0,416	0,813	0,640
PU1_1	0,445	0,376	0,346	0,630

Disambung ke halaman berikutnya

Tabel 4.8 Lanjutan

	ATU	PEAU	BEAU	PU
PU2_1	0,487	0,310	0,414	0,679
PU2_2	0,570	0,441	0,577	0,754
PU3_2	0,615	0,452	0,581	0,824
PU4_2	0,554	0,297	0,558	0,729
PU5_1	0,450	0,454	0,336	0,612
PU5_2	0,614	0,535	0,699	0,758
PU6_1	0,473	0,384	0,478	0,638
PU6_2	0,564	0,379	0,652	0,781

Sumber: data diolah oleh SmartPLS 3.0, 2022

Berdasarkan hasil olahan data diatas, diketahui bahwa nilai *cross loading* dari seluruh indikator dari variabel penelitian lebih besar daripada nilai *cross loading* lainnya. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian telah memenuhi kriteria validitas diskriminan.

Selanjutnya adalah uji reliabilitas data. Uji ini bertujuan untuk membuktikan akurasi, konsistensi dan ketepatan instrument dalam mengukur konstruk. Uji reliabilitas melihat nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* dengan kriteria masing-masing variabel harus lebih besar dari 0.70. Hasil olah data disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.9 Uji Reliabilitas

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
ATU	0,843	0,882
BEAU	0,903	0,920
PEAU	0,837	0,882
PU	0,879	0,903

Sumber: data diolah oleh SmartPLS 3.0, 2022

Berdasarkan tabel diatas nilai *cronbach's alpha* dari ATU, BEAU, PEAU dan PU masing-masing yaitu 0,843; 0,903; 0,837 dan 0,849. Nilai *composite reliability* dari ATU, BEAU, PEAU dan PU adalah 0,882; 0,920; 0,882 dan 0,903. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh nilai telah lebih besar dari 0.70 maka data dinyatakan reliabel.

4.5 Uji Inner Model

Uji kedua adalah uji inner model atau model struktural dengan melihat nilai *R-Square*. Nilai *R-Square* bertujuan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependennya. Semakin tinggi nilai *R-Square* maka menunjukkan tingkat variasi yang kuat. Adapun nilai *R-Square* tersaji pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.10 Uji R-Square

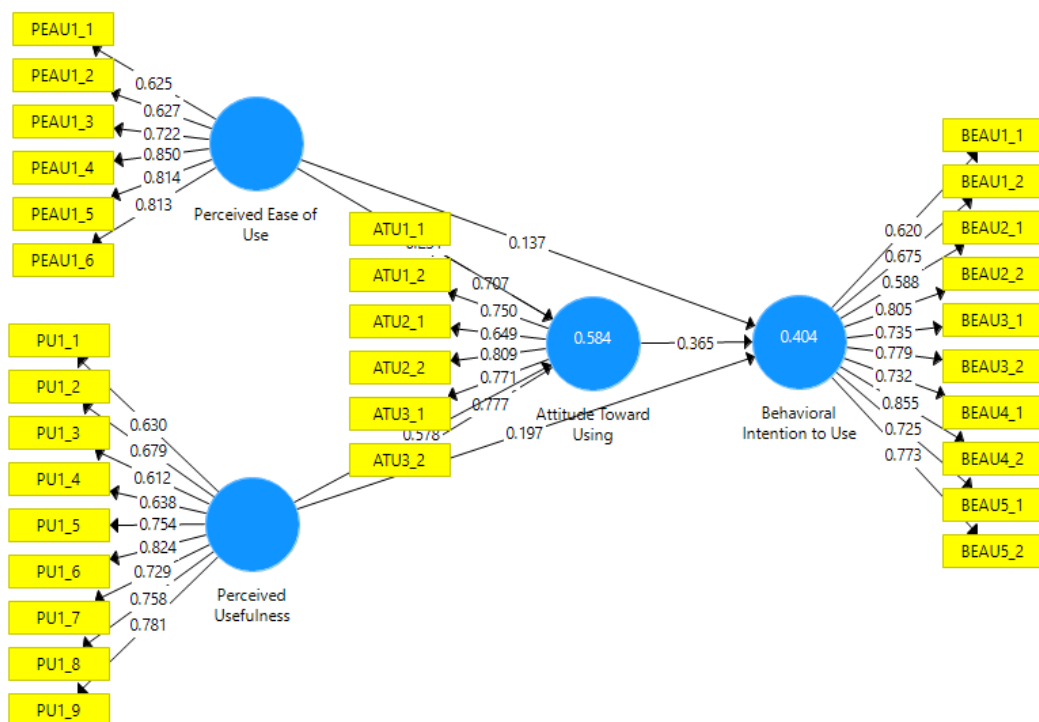
	<i>R-Square</i>
ATU	0,584
BEAU	0,404

Sumber: data diolah oleh SmartPLS 3.0, 2022

Berdasarkan tabel tersebut, nilai *R-Square* variabel ATU sebesar 0,584 atau 58,5% artinya *Perceived Ease of Use* (PEAU) dan *Perceived Usefulness* (PU) mempengaruhi *Attitude Toward Using* sebesar 58,4% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian. Sedangkan nilai *R-Square* variabel BEAU sebesar 0,404 atau 40,4% artinya *Perceived Ease of Use* (PEAU), *Perceived Usefulness* (PU), *Attitude Toward Using* mempengaruhi *Behavioral Intention to Use* sebesar 40,4% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya.

4.6 Path Analysis

Path Analysis digunakan untuk menganalisis hubungan kausal antarvariabel dan mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung variabel independen terhadap variabel dependen. *Path Analysis* yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.



Gambar 4.1 Path Analysis

Sumber: data diolah oleh SmartPLS 3.0, 2022

4.7 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dengan melihat nilai *p-value* telah memenuhi tingkat signifikansi yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebesar 0,05 atau 5%.

Adapun hasil olah data tersaji pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.11 Uji Hipotesis

	<i>P Value</i>	Keterangan
PU -> ATU	0,000	<0,05 Hipotesis Pertama (H ₁) Diterima
PEAU -> ATU	0,001	<0,05 Hipotesis Kedua (H ₂) Diterima
PU -> BEAU	0,102	>0,05 Hipotesis Ketiga (H ₃) Ditolak
PEAU -> BEAU	0,184	>0,05 Hipotesis Keempat (H ₄) Ditolak
ATU -> BEAU	0,001	<0,05 Hipotesis Kelima (H ₅) Diterima

Sumber: data diolah oleh SmartPLS 3.0, 2022

Keterangan:

PU = *Perceived Usefulness*

PEAU = *Perceived Ease of Use*

ATU = *Attitude Toward Using*

BEAU = *Behavioral Intention to Use*

Berdasarkan tabel tersebut, disimpulkan bahwa pengaruh *Perceived Usefulness* terhadap *Attitude Toward Using*, pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap *Attitude Toward Using* dan pengaruh *Attitude Toward Using* terhadap *Behavioral Intention to Use* memiliki nilai dibawah tingkat signifikansi yaitu sebesar 0,05 atau 5%. Sedangkan pengaruh *Perceived Usefulness* terhadap *Behavioral Intention to Use* dan pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap *Behavioral Intention to Use* memiliki nilai lebih besar dari 0,05.

4.8 Uji Variance Accounted For (VAF)

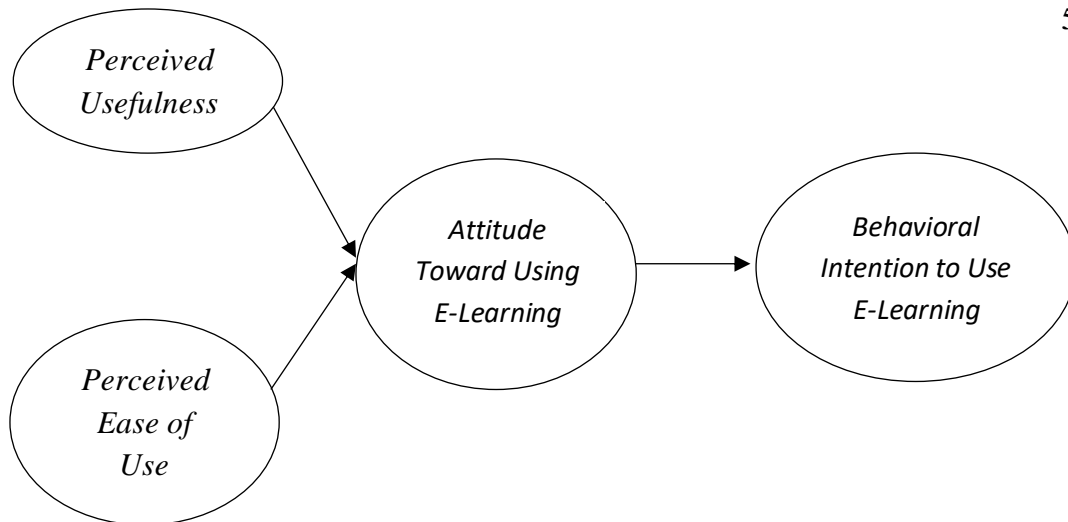
Uji *Variance Accounted For* (VAF) merupakan uji untuk melihat pengaruh tidak langsung variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel intervening. Hasil olah data tersaji pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.12 Uji VAF

Perhitungan <i>Variance Accounted For</i> (VAF)	Keterangan
<p>PU-> ATU ->BEAU</p> <p>-) Pengaruh Langsung = 0,102 -) Pengaruh Tidak Langsung = 0,002 -) Pengaruh Total = 0,102+0,002 = 0,104</p> $\text{VAF} = \frac{\text{Pengaruh tidak langsung}}{\text{Pengaruh tidak langsung} + \text{Pengaruh langsung}} \times 100\%$ $\text{VAF} = \frac{0,02}{0,002+0,102} \times 100\%$ $\text{VAF} = \frac{0,02}{0,104} \times 100\%$ <p>VAF = 19,32%</p>	Hipotesis Keenam (H ₆) Ditolak
<p>PEAU-> ATU -> BEAU</p> <p>-) Pengaruh Langsung = 0,184 -) Pengaruh Tidak Langsung = 0,018 -) Pengaruh Total = 0,184+0,018 = 0,202</p> $\text{VAF} = \frac{\text{Pengaruh tidak langsung}}{\text{Pengaruh tidak langsung} + \text{Pengaruh langsung}} \times 100\%$ $\text{VAF} = \frac{0,018}{0,018+0,184} \times 100\%$ $\text{VAF} = \frac{0,018}{0,202} \times 100\%$ <p>VAF = 8,91%</p>	Hipotesis Ketujuh (H ₇) Ditolak

Sumber: data diolah oleh SmartPLS 3.0, 2022

Berdasarkan tabel diatas, disimpulkan bahwa pengaruh *Perceived Usefulness* terhadap *Behavioral Intention to Use* hampir tidak ada efek mediasi oleh *Attitude Toward Using* karena memiliki nilai VAF kurang dari 20% yaitu sebesar 19,32%. Selanjutnya pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap *Behavioral Intention to Use* juga tidak memiliki efek mediasi oleh *Attitude Toward Using* karena nilai VAF sebesar 8,91%. Adapun model penelitian yang dapat digambarkan setelah pengujian bahwa tidak ada efek mediasi yang dihasilkan oleh variabel penelitian adalah sebagai berikut:



Gambar 4.2 Model Penelitian Setelah Uji VAF

Sumber: data diolah oleh SmartPLS 3.0, 2022

4.9 Pembahasan

4.9.1 Pengaruh *Perceived Usefulness* terhadap *Attitude Toward Using*

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 4.6, nilai *p-value Perceived Usefulness* terhadap *Attitude Toward Using* sebesar 0,000 atau dibawah tingkat signifikansi yang digunakan pada penelitian ini sebesar 0,05 sehingga hipotesis pertama diterima yaitu *Perceived Usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Attitude Toward Using*.

Menurut teori TAM, hubungan positif dan signifikan antara *Perceived Usefulness* terhadap *Attitude Toward Using* menunjukkan bahwa *E-learning* membantu mahasiswa dalam menemukan materi perkuliahan dan kemudahan dalam mengerjakan tugas praktikum perpajakan. Dengan demikian, besarnya manfaat yang dirasakan mahasiswa mendorong sikap penerimaan terhadap *E-learning* seperti pengerjaan tugas lebih cepat karena menggunakan media elektronik berupa laptop, efektivitas kinerja dan berguna selama perkuliahan.

Hasil dari penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian terdahulu oleh (Jumardi, 2020), (Shanthi et al., 2021), (Ismanto, 2021) dan (Maharani & Osman, 2021) yang menunjukkan pengaruh positif *Perceived Usefulness* terhadap *Attitude Toward Using*.

4.9.2 Pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap *Attitude Toward Using*

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, nilai *p-value Perceived Ease of Use* (PEAU) terhadap *Attitude Toward Using* (ATU) yaitu sebesar 0,001. Nilai ini dibawah tingkat signifikansi penelitian yaitu 0,05 sehingga hipotesis kedua diterima. Dengan demikian *Perceived Ease of Use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Attitude Toward Using*.

Menurut teori TAM, persepsi kemudahan penggunaan seperti mahasiswa mudah untuk mempelajari *E-learning*, *E-learning* memberikan informasi yang dibutuhkan, bahasa *E-learning* mudah dimengerti dan penggunaan yang mudah diingat mendorong sikap penerimaan mahasiswa terhadap *E-learning* selama perkuliahan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Maharani & Osman, 2021), (Jumardi, 2020), (Amer & Ahmad, 2013) dan (Ibrahim et al., 2018) yang menyimpulkan bahwa *Perceived Ease of Use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Attitude Toward Using*.

4.9.3 Pengaruh *Perceived Usefulness* terhadap *Behavioral Intention to Use*

Menurut pengujian yang telah dilakukan, nilai *p-value* pengaruh *Perceived Usefulness* terhadap *Behavioral Intention to Use* sebesar 0,102. Nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi penelitian ini yaitu 0,05 sehingga hipotesis kedua

ditolak. Dengan demikian, *Perceived Usefulness* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Behavioral Intention to Use*.

Hasil pengujian ini tidak sejalan dengan teori TAM dimana semakin besar manfaat dari kegunaan teknologi maka semakin tinggi niat perilaku untuk menggunakan teknologi tersebut dimasa mendatang. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor-faktor penghambat penggunaan *E-learning* berupa sulit memahami materi apabila materi latihan buku hanya berupa visual sehingga lebih menyukai penggunaan buku fisik dan kurang efektif karena sistem *e-book* yang terpisah-pisah antara pertanyaan dan kertas kerja menyebabkan pengguna harus terus-menerus memperbarui halaman pada *e-book* tersebut. Maka dapat disimpulkan bahwa meskipun *E-learning* memberikan kemudahan bagi mahasiswa sebagai pengguna, namun faktor penghambat menyebabkan mahasiswa kurang berniat untuk menggunakan *E-learning* dimasa mendatang.

4.9.4 Pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap *Behavioral Intention to Use*

Berdasarkan pada hasil pengujian yang dilakukan, nilai *p-value* pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap *Behavioral Intention to Use* sebesar 0,184 dimana nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansi penelitian yaitu 0,05. Dengan demikian, *Perceived Ease of Use* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention to Use* sehingga hipotesis keempat ditolak.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan teori TAM yaitu semakin mudah penggunaan teknologi maka semakin tinggi niat untuk menggunakan teknologi tersebut dimasa mendatang. Hal ini dikarenakan oleh kendala selama menggunakan *E-learning* berupa koneksi internet yang buruk akan menyebabkan fitur lembar

pertanyaan dan kertas kerja memerlukan waktu *loading* yang lama, tidak memiliki *device* seperti laptop atau mempunyai *device* namun tidak mendukung untuk membuka lebih dari satu aplikasi disaat bersamaan seperti aplikasi *Zoom Cloud Meetings* dan *E-learning* serta fitur lembar pengerjaan yang terpisah dan tidak dapat didownload menjadikan mahasiswa kurang memiliki niat untuk menggunakan *E-learning* dimasa mendatang. Maka dapat disimpulkan bahwa masih terdapat kendala selama penggunaan *E-learning* sehingga mahasiswa kurang berniat menggunakan *E-learning* tersebut secara terus-menerus. Penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ismanto, 2021) yang menemukan bahwa *Perceived Ease of Use* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Behavioral Intention to Use*.

4.9.5 Pengaruh *Attitude Toward Using* terhadap *Behavioral Intention to Use*

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, diperoleh bahwa nilai *p-value* pengaruh *Attitude Toward Using* terhadap *Behavioral Intention to Use* sebesar 0,001 atau lebih kecil dari tingkat signifikansi penelitian ini yaitu 0,05. Dengan demikian hipotesis kelima diterima yaitu *Attitude Toward Using* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral Intention to Use*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori TAM yaitu sikap saat menggunakan berupa penerimaan pada teknologi tersebut maka semakin tinggi niat mahasiswa untuk menggunakan *E-learning* dalam jangka waktu yang lama. Adapun bentuk sikap penerimaan *E-learning* oleh mahasiswa berupa mudah diakses kapanpun dan dimanapun selama terhubung dengan internet serta menarik dari segi tampilan sehingga melatih mahasiswa untuk dapat mengoperasikannya dengan baik. Maka

dapat disimpulkan bahwa mahasiswa menunjukkan sikap penerimaan atas *E-learning* dengan menggunakan *E-learning* dalam jangka waktu yang lama. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Maharani & Osman, 2021), (Amer & Ahmad, 2013) dan (Ismanto, 2021) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan *Attitude Toward Using* terhadap *Behavioral Intention to Use*.

4.9.6 Pengaruh *Perceived Usefulness* terhadap *Behavioral Intention to Use* yang dimediasi oleh *Attitude Toward Using*

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, diperoleh nilai *Variance Accounted For* (VAF) pengaruh *Perceived Usefulness* terhadap *Behavioral Intention to Use* yang dimediasi oleh *Attitude Toward Using* sebesar 19,32%. Menurut Hair *et al.* (2013), apabila nilai VAF kurang dari 20% maka dinyatakan hampir tidak ada efek mediasi antarvariabel penelitian. Dengan demikian, tidak terdapat pengaruh mediasi dari *Attitude Toward Using* sehingga hipotesis keenam ditolak.

Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan teori TAM yaitu besarnya kegunaan atas suatu teknologi akan mempengaruhi sikap penerimaan teknologi tersebut sehingga pengguna akan berniat menggunakan teknologi dimasa mendatang. Hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor penghambat yang dirasakan mahasiswa lebih besar daripada manfaat yang dirasakan sehingga menimbulkan sikap penolakan terhadap *E-learning* yang berdampak kurangnya niat untuk menggunakan *E-learning* dimasa depan. Beberapa faktor penghambat adalah *E-learning* membutuhkan akses internet yang stabil, memerlukan waktu yang lama

untuk dapat memahami pertanyaan dan pengerjaan kertas kerja serta halaman terpisah antara kertas kerja dan pertanyaan menyebabkan mahasiswa harus membuka setiap halaman satu per satu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mengalami kendala saat menggunakan *E-learning* sehingga kurang berniat untuk menggunakan *E-learning* tersebut secara terus-menerus. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Maharani & Osman, 2021).

4.9.7 Pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap *Behavioral Intention to Use* yang dimediasi oleh *Attitude Toward Using*

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, nilai *Variance Accounted For* (VAF) pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap *Behavioral Intention to Use* yang dimediasi oleh *Attitude Toward Using* sebesar 8,91%. Nilai VAF tersebut <20% sehingga *Attitude Toward Using* tidak memiliki efek mediasi antara *Perceived Ease of Use* sebagai variabel independen dan variabel dependen yaitu *Behavioral Intention to Use*. Dengan demikian hipotesis ketujuh penelitian ini ditolak.

Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan teori TAM dimana semakin mudah penggunaan teknologi akan menimbulkan sikap penerimaan terhadap teknologi tersebut sehingga pengguna akan selalu menggunakan teknologi dimasa mendatang. Hal ini disebabkan oleh mahasiswa yang menggunakan *E-learning* mengalami beberapa kesulitan saat menggunakannya berupa koneksi internet yang tidak stabil menyebabkan waktu *loading* yang lama, belum mempunyai *device* untuk mengerjakan lembar kertas kerja bersamaan dengan pertemuan daring

melalui *zoom cloud meetings* dan tidak dapat *download* soal kasus yang ditugaskan sehingga harus selalu terhubung dengan internet. Faktor-faktor tersebut menyebabkan sikap penolakan mahasiswa terhadap *E-learning* yang mempengaruhi kurangnya niat untuk terus menggunakan *E-learning* dimasa mendatang. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh (Ismanto, 2021) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh mediasi *Attitude Toward Using* antara *Perceived ease of Use* terhadap *Behavioral Intention to Use*.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil pengujian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa:

1. *Perceived Usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Attitude Toward Using E-learning* Praktikum Perpajakan pada Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Perpajakan Angkatan 2019 di Universitas Mulawarman.
2. *Perceived Ease of Use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Attitude Toward Using E-learning* Praktikum Perpajakan pada Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Perpajakan Angkatan 2019 di Universitas Mulawarman.
3. *Perceived Usefulness* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention to Use E-learning* Praktikum Perpajakan pada Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Perpajakan Angkatan 2019 di Universitas Mulawarman.
4. *Perceived Ease of Use* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention to Use E-learning* Praktikum Perpajakan pada Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Perpajakan Angkatan 2019 di Universitas Mulawarman.
5. *Attitude Toward Using* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral Intention to Use E-learning* Praktikum Perpajakan pada Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Perpajakan Angkatan 2019 di Universitas Mulawarman.

6. *Attitude Toward Using* tidak dapat memediasi pengaruh *Perceived Usefulness* terhadap *Behavioral Intention to Use E-learning* Praktikum Perpajakan pada Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Perpajakan Angkatan 2019 di Universitas Mulawarman.
7. *Attitude Toward Using* tidak dapat memediasi pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap *Behavioral Intention to Use E-learning* Praktikum Perpajakan pada Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Perpajakan Angkatan 2019 di Universitas Mulawarman.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Besarnya manfaat yang dirasakan mahasiswa akuntansi selama menggunakan *E-Learning* mendorong sikap penerimaan terhadap media pembelajaran ini dapat dijadikan adaptasi metode pembelajaran baru dalam proses mengajar di kelas.
2. *E-Learning* yang mudah untuk dipahami serta fleksibel digunakan kapanpun dan dimanapun mendorong sikap penerimaan selama penggunaan *E-Learning* dapat meningkatkan efisiensi pembelajaran yang telah disampaikan oleh akademisi.
3. Dengan tidak signifikannya pengaruh *Perceived Usefulness* terhadap *Behavioral Intention to Use* maka diharapkan adanya upaya evaluasi faktor penghambat penggunaan *E-Learning* dari mahasiswa.

4. Pengaruh yang tidak signifikan antara *Perceived Ease of Use* terhadap *Behavioral Intention to Use* maka diharapkan dapat mempertimbangkan kesiapan penggunaan *E-Learning* oleh mahasiswa.
5. Sikap penerimaan terhadap *E-Learning* menciptakan niat perilaku untuk menggunakan *E-Learning* bagi mahasiswa sehingga dapat menjadi referensi media pembelajaran baru di kelas pada mata kuliah lainnya.
6. Dengan tidak signifikannya pengaruh tidak langsung antara *Perceived Usefulness* terhadap *Behavioral Intention to Use* yang maka diharapkan adanya monitoring proses pembelajaran yang menggunakan *E-Learning* atas kendala mahasiswa agar lebih mendorong niat untuk menggunakan *E-Learning*.
7. Tidak ditemukannya pengaruh tidak langsung antara *Perceived Ease of Use* terhadap *Behavioral Intention to Use* maka diharapkan menjadi perhatian untuk menimalkan kendala-kendala yang dirasakan oleh mahasiswa selama menggunakan *E-Learning*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, R., & Wardhana, A. (2016). *Pengaruh perceived usefulness dan perceived ease of use terhadap behavioral intention dengan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) pada pengguna Instant Messaging LINE di Indonesia*. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 24–32. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol20.iss1.art3>
- Amer Al-Madwan, Ahmad Al-Madwan, J. S. (2013). *Exploring students acceptance of e-learning using Technology Acceptance Model*. 9(2), 2.
- Antara. (2021). *UI Intensifkan Penggunaan E-Learning*. 19 September. <https://www.google.com/amp/s/m.medcom.id/amp/ybJOA38k-ui-intensifkan-penggunaan-e-learning>
- Aprilia, A. R., & Santoso, T. (2020). *Pengaruh Perceived Ease Of Use, Perceived Usefulness Dan Attitude Towards Using Terhadap Behavioural Intention To Use Pada Aplikasi Ovo*. *Agora*, 8(1), 1–6.
- Chao, R. J., & Chen, Y. H. (2009). *Evaluation of the criteria and effectiveness of distance e-learning with consistent fuzzy preference relations*. *Expert Systems with Applications*, 36(7), 10657–10662. <https://doi.org/10.1016/j.eswa.2009.02.047>
- Christina Gardner, D. L. A. (2004). *Development of an instrument to measure the acceptance of internet technology by consumers*. 32(3), 103–116.
- Davis, F. D. (1989). *Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology*. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–339. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Devi, E., Agung, F., Informasi, J. S., Komputer, F. I., & Nuswantoro, U. D. (2018). *Analisa Minat Penggunaan Aplikasi TB eScoring dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)*. *Edu Komputika Journal*, 5(1), 1–12.
- Handayani, S., & Saputera, S. A. (2019). *Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kemanfaatan Terhadap Penggunaan Youtube Dengan Pendekatan Tam*. *Journal of Technopreneurship and Information System (JTIS)*, 2(2), 53–58. <https://doi.org/10.36085/jtis.v2i2.313>

- Hussein, Z. (2017). *Leading to Intention: The Role of Attitude in Relation to Technology Acceptance Model in E-Learning*. *Procedia Computer Science*, 105(December 2016), 159–164. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2017.01.196>
- Ibrahim, R., Leng, N. S., Yusoff, R. C. M., Samy, G. N., Masrom, S., & Rizman, Z. I. (2018). *E-learning acceptance based on technology acceptance model (TAM)*. *Journal of Fundamental and Applied Sciences*, 9(4S), 871. <https://doi.org/10.4314/jfas.v9i4s.50>
- Imam Ghozali, H. L. (2014). *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SMARTPL 3.0 Edisi 2*. <https://ichi.pro/id/evaluasi-model-klasifikasi-159254225367302>
- Ismanto, A. C. (2021). *Penerimaan dan Intensi Penggunaan E-Learning Mahasiswa Akuntansi Pada Kondisi Sumber Daya Terbatas*. 16(2), 1–14.
- Jumardi, R. (2020). *Evaluasi E-Learning Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model*. *Journal of Technopreneurship and Information System (JTIS)*, 3(2), 34–41. <https://doi.org/10.36085/jtis.v3i2.887>
- Melwanda Rieka Maharani, Olsy Osman, M. (2021). *The effect of Perceived Usefulness and Perceived Ease of Use on The Use of E-learning with TAM Model in Faculty of Economics Student of Jakarta State*.
- Muntianah, Tutik S. Astuti, E. S. A. D. F. (2012). *Pengaruh Minat Perilaku Terhadap Actual Use Teknologi Informasi dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)*. *Profit Universitas Brawijaya Malang*, 6(1), 88–113. <https://profit.ub.ac.id/index.php/profit/article/view/141>
- Panjaitan, F., & Sudjiman, P. E. (2021). *Pengaruh Self Assessment System, Pemeriksaan Pajak, dan Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan PPN di Kota Bekasi Selatan*. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 14 (1B), 1–13.
- Peslak, A. R. (2006). *Ethics and moral intensity: An analysis of information technology and general education students*. *Proceedings of the Information Systems Education Conference, ISECON*, 23(January 2006).
- Putu Ayu Mira Witriyani Wida, Ni Nyoman Kerti Yasa, I. P. G. S. (2016). *Aplikasi Model TAM Pada perilaku pengguna instagram*. 778–783.

- Seshadri, S., & Shapira, Z. (2001). *Managerial allocation of time and effort: The effects of interruptions*. *Management Science*, 47(5), 647–662. <https://doi.org/10.1287/mnsc.47.5.647.10481>
- Setiawan, W., & Sugiharto, S. (2020). *Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Subjective Norm, Dan Customer Experience Terhadap Intention To Use Mytelkomsel (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Kristen Petra Surabaya). Pengaruh Marketing Mix Terhadap Keputusan Pembelian Toyota Avanza Tipe G Di Surabaya*, 2(1), 1–8.
- Setiawardhani, R. T. (2013). *Pembelajaran elektornik (e-learning) dan internet dalam rangka mengoptimalkan kreativitas belajar siswa*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Unswagati*, 1(2), 82–96. <http://fkip-unswagati.ac.id/ejournal/index.php/edunomic/article/download/21/20>
- Setiawati, I., Hadiprajitno, P. T. B., & Ardiansah, M. N. (2021). *Perspektif Model TAM Dalam Adaptasi Pembelajaran Akuntansi Melalui E-Learning Selama Pandemi COVID-19*. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 19(1), 36. <https://doi.org/10.24167/jab.v19i1.3471>
- Shanthi, A., Adnan, A. A., Jamil, N. I., Rosle, A. N. bte, & Sharminnie, E. (2021). *Exploring University Students' Acceptance of Open Distance Learning Using Technology Acceptance Model (TAM)*. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 11(10). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v11-i10/11009>
- Silva, P. (2015). *Davis' Technology Acceptance Model (TAM) (1989). Information Seeking Behavior and Technology Adoption: Theories and Trends, 1989*, 205–219. <https://doi.org/10.4018/978-1-4666-8156-9.ch013>
- Simatupang, E., & Yuhertiana, I. (2021). *Merdeka Belajar Kampus Merdeka terhadap Perubahan Paradigma Pembelajaran pada Pendidikan Tinggi: Sebuah Tinjauan Literatur*. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 2(2), 30–38. <https://doi.org/10.47747/jbme.v2i2.230>
- Smith, R., Clark, T., & Blomeyer, R. L. (2005). *A synthesis of new research on k-12 online learning*. *Research Studies*, November, 1–92.
- Surya Listya Yudhana, A., & Andhyka Kusuma, W. (2021). *Kelebihan dan*

Kekurangan Pembelajaran Jarak Jauh Atau E-Learning dan Learning Management System (LMS) Menggunakan Pendekatan Literature Review, dan User Persona. Jurnal Health Sains, 2(9), 1617–1628. <https://doi.org/10.46799/jsa.v2i9.303>

Wibowo, A. (2006). *Kajian tentang perilaku pengguna sistem informasi dengan pendekatan Technology Acceptance Model(TAM)*. Konferensi Nasional Sistem Informasi, 1–8.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Instrumen Penelitian

IDENTITAS DIRI

(Identitas ini hanya untuk keperluan data penelitian, tidak untuk disebarluaskan).

Sebelum mengisi, mohon untuk memenuhi kualifikasi populasi penelitian yang dibutuhkan yaitu mahasiswa aktif program studi S-1 Akuntansi angkatan 2019 yang telah menempuh mata kuliah praktikum perpajakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.

Nama/Inisial :

Usia :

Jenis Kelamin : Laki-Laki/Perempuan (coret salah satu)

PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER PENELITIAN

Terdapat sejumlah pernyataan yang berkaitan dengan indikator dari masing-masing variabel penelitian yaitu *Perceived Ease of Use* (persepsi kemudahan penggunaan), *Perceived Usefulness* (persepsi kegunaan), *Attitude Toward Using* (sikap pada saat menggunakan) dan *Behavioral Intention to Use* (niat berperilaku untuk menggunakan) *E-learning* praktikum perpajakan. Terdapat lima pilihan jawaban, silakan menjawab sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan jujur.

- 1) Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2) Tidak Setuju (TS)
- 3) Netral (N)
- 4) Setuju (S)
- 5) Sangat Setuju (SS)

• INDIKATOR *PERCEIVED EASE OF USE*

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Saya mudah untuk belajar dalam menggunakan <i>E-</i>					

	<i>learning.</i>					
2	Secara keseluruhan <i>E-learning</i> mudah untuk digunakan.					
3	Fitur dalam <i>E-Learning</i> lebih fleksibel saat digunakan.					
4	Saya memandang fitur dalam <i>E-Learning</i> sulit untuk dipelajari.					
5	Keseluruhan dalam <i>E-learning</i> sulit untuk digunakan.					
6	Saya memandang bahwa <i>E-Learning</i> kurang fleksibel pada saat digunakan.					

• **INDIKATOR *PERCEIVED USEFULNESS***

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Selama menggunakan <i>E-learning</i> memungkinkan saya untuk menyelesaikan tugas lebih cepat.					
2	Selama menggunakan <i>E-learning</i> dapat meningkatkan kinerja saya.					
3	Menggunakan <i>E-learning</i> dapat memudahkan saya menyelesaikan tugas kuliah.					
4	Saya memandang <i>E-learning</i> berguna dalam pengerjaan tugas saya.					
5	Saya mengalami penurunan kinerja selama menggunakan <i>E-learning</i> .					
6	Menggunakan <i>E-learning</i> selama perkuliahan menyebabkan saya lambat untuk menyelesaikan tugas.					
7	Saya kesulitan untuk menyelesaikan tugas kuliah selama menggunakan <i>E-learning</i> .					

8	Saya memandang <i>E-learning</i> kurang bermanfaat dalam tugas saya.					
---	--	--	--	--	--	--

• **INDIKATOR ATTITUDE TOWARD USING**

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Menggunakan <i>E-learning</i> itu “asyik”.					
2	Menggunakan <i>E-learning</i> memberikan saya banyak kesenangan.					
3	Saya menikmati saat menggunakan <i>E-learning</i> .					
4	Menggunakan <i>E-learning</i> hanya untuk “main-main”.					
5	Selama menggunakan <i>E-learning</i> memberikan saya banyak kesedihan.					
6	Saya kurang nyaman saat menggunakan <i>E-learning</i> .					

• **INDIKATOR BEHAVIORAL INTENTION TO USE**

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Saya selalu mencoba menggunakan <i>E-learning</i> untuk mengerjakan tugas karena fiturnya sangat membantu.					
2	Saya selalu mencoba menggunakan <i>E-learning</i> sebanyak mungkin.					
3	Saya berencana untuk menggunakan <i>E-learning</i> dimasa depan.					
4	Saya bermaksud untuk terus menggunakan <i>E-learning</i> dimasa depan.					
5	Saya berharap untuk menggunakan <i>E-learning</i> secara rutin dimasa depan.					
6	Saya enggan untuk menggunakan <i>E-learning</i> dalam					

	pengerjaan tugas-tugas kuliah.					
7	Saya sering menolak untuk menggunakan <i>E-learning</i> .					
8	Saya enggan untuk menggunakan <i>E-learning</i> dimasa depan.					
9	Saya enggan untuk terus menggunakan <i>E-learning</i> dimasa depan.					
10	Saya enggan untuk menggunakan <i>E-learning</i> secara berkala dimasa depan.					

Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian Skripsi

PEAU1_1	PEAU1_2	PEAU1_3	PEAU1_4	PEAU1_5	PEAU1_6
2	4	4	4	4	4
4	5	4	5	5	5
3	4	3	3	3	4
4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	3	4
4	4	2	1	4	3
2	4	2	2	3	4
3	4	4	4	4	4
2	4	4	2	3	4
4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3
3	4	4	4	4	4
3	3	2	2	2	3
4	3	4	4	4	4
5	5	4	4	4	3
3	4	4	4	4	4
3	4	3	3	2	3
4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4
4	3	5	5	5	5
2	3	4	4	3	3
5	3	2	3	2	2
4	4	5	4	4	5
4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	5
3	3	3	4	4	4
5	5	4	4	4	4
5	5	5	4	4	5
4	4	4	3	3	4
4	4	2	2	2	2
2	3	3	2	3	4
2	3	2	2	2	3
4	3	4	4	4	4
3	3	3	2	3	3
3	4	5	5	5	5
3	4	3	4	3	4
3	3	3	3	3	4
3	4	4	4	4	4
4	4	3	3	3	3
4	4	3	4	4	4

4	5	4	4	4	4
4	3	2	3	3	3
4	4	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	3	4
4	4	4	4	3	4
3	3	3	3	3	3
2	3	1	2	2	2
4	4	4	4	3	4
4	4	2	2	2	2
3	4	3	2	3	3
3	3	3	3	3	5
5	5	5	4	3	5
4	4	3	3	4	4
4	4	3	3	4	4
4	4	3	4	4	4
3	4	2	5	5	5
3	4	3	4	2	4
4	5	5	4	5	5
4	4	4	3	4	4
4	4	2	2	2	2
2	2	4	4	4	4
4	4	4	4	5	5
4	4	2	4	4	2
4	3	4	4	5	5
4	4	4	4	4	5
4	4	4	4	3	5
4	4	4	4	3	4
4	4	3	3	3	3
4	5	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
3	3	2	4	2	3
4	3	3	2	3	2
4	4	5	5	5	5
2	3	3	2	2	3
4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
2	4	3	2	2	2

3	4	4	4	3	3
3	4	4	4	3	4
4	3	4	4	4	4
1	1	5	1	3	2
3	3	3	3	3	3
4	4	5	4	3	3
2	3	4	3	2	5
3	3	2	2	3	3
4	4	4	4	4	4
5	4	3	3	3	3
3	4	2	3	2	3
5	4	4	4	4	5
3	3	1	3	3	3
2	3	4	2	4	2
4	4	3	4	4	4
3	4	4	4	4	4
4	4	3	3	3	4
4	5	5	5	5	5
2	3	2	3	3	3
3	3	3	3	3	3
4	4	2	2	2	2
2	4	4	3	2	3
3	4	4	4	3	4
4	4	2	2	2	2
4	4	4	4	4	4

ATU1_1	ATU2_1	ATU3_1	ATU1_2	ATU2_2	ATU3_2
2	2	1	4	4	2
4	4	4	3	4	2
2	2	2	4	4	2
4	4	4	5	4	4
3	3	3	4	3	2
3	3	3	3	2	4
4	3	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4
3	3	3	4	4	2
3	3	4	5	5	4
3	3	3	4	3	3
4	3	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5

5	3	4	5	4	3
4	3	4	4	4	4
3	3	2	3	3	2
4	3	3	4	4	4
4	4	4	5	4	4
4	4	4	5	5	5
3	3	2	4	3	1
3	4	4	5	3	3
3	4	4	5	5	5
4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	5	5
3	3	3	4	4	4
3	3	3	3	4	5
4	4	4	5	4	2
4	4	4	4	4	4
4	4	4	2	2	2
3	3	2	3	4	3
3	3	3	3	3	3
3	2	3	4	4	4
3	3	3	2	3	2
3	3	3	5	4	4
3	3	3	4	3	3
3	3	3	4	4	4
3	3	3	4	4	4
2	2	2	2	2	2
4	4	4	4	4	4
3	3	4	5	5	4
3	3	3	3	4	3
4	3	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5
4	3	3	4	4	4
3	3	3	5	4	3
5	4	5	5	5	4
3	3	3	3	3	3
3	3	2	3	1	1
4	3	3	3	3	3
5	5	5	3	1	1
3	3	3	3	3	4
3	3	3	5	4	4
5	4	5	4	5	4
4	4	4	5	4	3

3	3	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3
3	3	3	5	5	4
4	3	4	5	3	3
3	3	4	5	5	5
4	4	4	4	4	4
4	4	4	2	2	2
4	2	2	4	3	2
3	3	3	4	4	4
3	3	3	4	4	4
4	3	3	4	4	4
4	3	4	5	5	5
4	4	4	4	3	4
3	3	3	3	3	2
3	3	4	3	3	3
4	3	3	4	4	3
3	3	3	4	4	4
5	4	4	4	4	4
3	3	3	2	2	2
3	5	3	5	4	4
3	3	3	5	5	5
2	2	3	3	2	3
4	4	5	4	4	2
4	3	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4
3	3	2	2	2	2
2	2	3	3	2	2
2	2	3	4	2	3
3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	3	3
3	3	3	4	3	4
4	4	4	4	4	4
3	2	3	5	3	1
3	3	3	3	4	3
4	3	4	4	4	4
4	4	4	4	3	3
3	3	3	3	3	2
4	3	4	5	4	4
3	3	3	3	3	3
2	2	2	1	2	1
3	3	3	3	3	3

4	3	4	4	4	4
4	3	3	4	3	4
4	4	4	4	4	4
3	3	3	4	3	3
3	3	3	4	3	3
4	4	4	4	4	4
3	4	4	5	3	4
3	3	3	5	3	3
4	4	4	2	2	2
4	4	4	5	5	4

BEAU1_1	BEAU2_1	BEAU3_1	BEAU4_1	BEAU5_1	BEAU1_2	BEAU2_2	BEAU3_2	BEAU4_2	BEAU5_2
4	2	2	2	2	4	4	4	4	4
3	1	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	3	4	3	3	3
3	3	3	2	3	4	4	3	2	3
4	3	4	3	3	3	3	4	3	4
4	3	2	2	2	4	4	4	2	4
4	3	3	3	3	3	4	3	3	3
3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
3	3	3	4	4	2	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	4	4	4	3
4	4	4	5	4	4	4	5	4	5
4	2	4	3	3	5	5	5	5	5
3	2	2	3	2	4	4	4	4	4
2	2	3	3	3	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
4	3	4	3	3	4	4	4	3	3
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
3	2	2	2	2	1	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	1
3	4	3	3	3	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
4	4	3	3	3	3	4	3	3	3
2	2	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	4	4	5	4	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	4	4	3	3	3

4	4	3	4	3	2	2	2	2	2
3	3	2	2	2	2	3	3	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	5	3	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	2	3	2	2	2
3	3	3	3	3	4	5	4	4	4
4	2	3	2	2	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
3	2	3	3	3	2	2	2	2	2
3	3	4	3	3	3	4	4	3	4
4	4	3	3	3	4	5	4	4	4
4	3	3	3	4	5	5	5	5	5
4	3	5	4	4	4	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	4	3	3	4	4	4	4	4
4	3	2	2	2	4	4	2	2	2
4	3	4	4	3	4	5	4	5	5
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	2	2	4	3	3	4	4
2	2	3	3	3	4	4	4	4	4
4	5	4	4	5	2	1	2	2	1
3	2	3	4	3	3	4	3	3	3
3	3	4	3	3	4	4	4	4	4
4	5	4	4	4	4	5	5	5	1
4	4	3	3	3	4	4	4	4	4
4	3	3	3	3	4	4	4	4	4
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
3	2	2	2	2	3	4	4	4	4
4	3	4	4	4	4	4	5	5	5
5	3	3	3	3	4	5	4	4	4
4	3	3	3	3	4	4	4	4	4
4	4	4	3	3	3	3	2	3	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
3	2	3	3	3	3	4	3	3	3
4	3	3	3	3	3	4	3	3	3
3	3	3	3	2	4	4	3	3	2
3	3	4	4	4	5	5	5	5	5
2	2	3	3	3	4	4	4	3	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	4	3	3	3	3	3	3

3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
3	2	2	2	2	4	3	3	3	3
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
1	1	1	1	1	5	1	1	1	1
4	3	4	4	4	4	4	4	5	4
3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	2	3	3	3	4	2	2	2	2
3	2	3	3	2	3	2	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
3	3	2	3	2	3	4	3	3	3
2	1	3	2	2	3	5	5	5	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	4	3	3	3
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	4	3	4	5	5	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	4	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
4	3	3	3	3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	5	5	1	5	5
3	4	3	3	3	3	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	3	4	2	4	3	3	3
4	2	2	2	2	3	4	2	2	2
3	3	3	3	3	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	2	2	2	2	2
3	2	4	3	3	4	4	4	4	4

PU1_1	PU1_2	PU1_3	PU1_4	PU1_5	PU1_6	PU1_7	PU1_8	PU1_9
4	2	4	4	4	4	2	4	2
3	3	2	4	4	3	4	4	5
3	3	3	3	3	4	4	4	4

3	4	3	3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	5	3	3	4
4	4	5	5	4	5	5	4	5
3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	4	3	3	3	2	1	3
4	4	4	4	3	3	4	4	4
4	4	4	4	2	1	2	1	2
3	3	3	4	4	3	3	3	4
4	3	3	3	4	4	5	4	5
4	4	5	5	4	5	5	4	5
4	3	3	4	4	4	4	4	4
3	4	3	3	4	4	4	4	2
3	3	3	4	3	3	3	3	4
3	4	3	4	5	5	5	5	5
3	3	4	4	3	4	4	4	3
4	4	5	5	5	5	5	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	2	2	2	2	2
2	2	2	4	2	2	2	2	2
3	3	3	3	4	4	4	4	4
3	3	4	4	3	3	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	4	5	5	5	5
4	4	4	5	4	4	5	4	5
3	3	3	3	2	2	3	3	2
4	3	4	4	3	2	3	3	4
4	4	5	5	3	4	5	4	5
3	3	3	4	3	3	3	3	4
4	4	4	5	4	4	4	4	4
2	2	3	3	2	1	3	2	3
4	3	4	4	2	2	2	2	2
3	3	3	3	5	5	5	5	5
2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	4	5	5	4	4	4	4	4
3	3	3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	2	2	4	2	2	2	3
4	4	3	4	4	3	3	4	4
4	3	3	3	3	3	4	2	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	4	5	3	3	4

3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	4	4	4	4
3	2	2	4	2	3	3	2	4
4	4	4	3	3	3	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	4	4	4	4	4
2	3	3	3	2	2	2	2	2
4	4	4	5	3	3	4	4	5
3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	3	2	1	2	3	2
3	4	4	4	3	3	3	3	3
3	3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	2	2	2	2	2
4	3	4	4	4	2	3	3	4
3	3	4	5	3	4	4	3	4
4	4	4	4	2	2	2	2	2
2	3	3	3	4	4	2	4	4

Lampiran 3 Hasil Olah Data SmartPLS 3.0

R Square

	R Square	R Square Adjusted
ATU	0,584	0,576
BEAU	0,404	0,387

Construct Reliability and Validity

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
ATU	0,843	0,856	0,882	0,556
BEAU	0,903	0,911	0,920	0,537
PEAU	0,837	0,845	0,882	0,559
PU	0,879	0,885	0,903	0,511

Cross Loadings

	ATU	BEAU	PEAU	PU
ATU1_1	0,707	0,447	0,391	0,476
ATU1_2	0,750	0,445	0,526	0,604
ATU2_1	0,649	0,266	0,218	0,343
ATU2_2	0,809	0,518	0,683	0,687
ATU3_1	0,771	0,508	0,425	0,518
ATU3_2	0,777	0,449	0,549	0,620
BEAU1_1	0,419	0,620	0,279	0,397
BEAU1_2	0,469	0,675	0,493	0,465
BEAU2_1	0,394	0,588	0,165	0,259
BEAU2_2	0,577	0,805	0,522	0,579
BEAU3_1	0,454	0,735	0,393	0,444
BEAU3_2	0,423	0,779	0,388	0,423
BEAU4_1	0,420	0,732	0,355	0,390
BEAU4_2	0,426	0,855	0,420	0,411
BEAU5_1	0,400	0,725	0,287	0,336
BEAU5_2	0,364	0,773	0,387	0,365
PEAU1_2	0,454	0,337	0,722	0,520
PEAU2_1	0,536	0,463	0,625	0,499
PEAU4_2	0,486	0,387	0,850	0,536
PEAU5_2	0,501	0,412	0,814	0,589
PEAU6_1	0,380	0,272	0,627	0,479

PEAU6_2	0,536	0,416	0,813	0,640
PU1_1	0,445	0,376	0,346	0,630
PU2_1	0,487	0,310	0,414	0,679
PU2_2	0,570	0,441	0,577	0,754
PU3_2	0,615	0,452	0,581	0,824
PU4_2	0,554	0,297	0,558	0,729
PU5_1	0,450	0,454	0,336	0,612
PU5_2	0,614	0,535	0,699	0,758
PU6_1	0,473	0,384	0,478	0,638
PU6_2	0,564	0,379	0,652	0,781

	P Values
ATU -> BEAU	0,001
PEAU -> ATU	0,001
PEAU -> BEAU	0,184
PU -> ATU	0,000
PU -> BEAU	0,102

Total Pengaruh Tidak Langsung

Mean, STDEV, T-Values, P-Values

	P Values
ATU -> BEAU	
PEAU -> ATU	
PEAU -> BEAU	0,018
PU -> ATU	
PU -> BEAU	0,002

Lampiran 4: Tabulasi Data *Pilot Test*

PEAU1_1	PEAU2_1	PEAU3_1	PEAU1_2	PEAU2_2	PEAU3_2
5	4	5	5	4	5
3	4	4	3	4	4
3	3	4	3	3	4
4	4	5	4	4	5
4	4	4	4	4	4
4	4	5	4	4	5
4	3	4	4	3	4
5	5	5	5	5	5
2	4	4	2	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4
3	4	3	3	4	3
3	3	4	3	3	4
5	5	5	5	5	5
4	4	2	4	4	2
5	5	5	4	5	5
4	4	5	3	4	4
4	3	4	3	4	4
5	4	4	1	4	4
2	1	3	5	2	4
2	1	2	4	2	3
4	4	4	4	4	4
3	4	5	3	4	5
3	3	3	3	3	3
4	3	4	4	3	4
4	4	3	4	4	3
4	3	4	4	3	4
3	5	5	3	5	5
4	3	3	4	3	3
4	3	3	4	3	3
4	4	3	4	4	3
4	4	4	4	4	4
4	3	3	4	3	3
2	2	2	2	2	2

3	3	4	3	3	4
ATU1_1	ATU2_1	ATU3_1	ATU1_2	ATU2_2	ATU3_2
4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3
4	4	3	4	4	3
2	2	4	2	2	4
5	4	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4
5	4	5	5	4	5
4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3
3	3	4	3	3	4
4	4	4	4	4	4
5	4	5	5	4	5
4	4	4	4	4	4
2	2	3	2	2	3
3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5
2	2	2	3	2	1
5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	5	4
4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	4
4	3	3	5	2	3
3	2	3	4	3	3
4	4	5	4	5	4
4	4	4	3	4	4
2	3	3	4	3	2
3	4	5	2	3	1
3	3	3	3	3	3
4	3	3	5	4	4
4	4	4	4	4	4
3	3	3	5	5	2
3	3	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	3	4
4	3	3	4	3	3
2	2	2	4	4	4

4	4	4	4	4	4
---	---	---	---	---	---

BEAU1_1	BEAU2_1	BEAU3_1	BEAU4_1	BEAU5_1	BEAU1_2	BEAU2_2	BEAU3_2	BEAU4_2	BEAU5_2
5	4	5	5	4	5	4	5	5	4
5	5	5	4	4	5	5	5	4	4
3	3	4	3	3	3	3	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	2	2	4	4	4	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	3	3	3	5	5	3	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	3	3	3	3	4	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	3	4	4	3	3	3
4	3	3	3	3	4	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	5	5	5	4	4	5
4	4	5	5	5	4	4	5	5	5
3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	2	2	2	3	3	2	2	2
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	4	4	4	5	4	5	4
4	4	3	3	3	4	4	4	4	4
5	5	4	4	4	4	5	4	4	4
5	4	4	5	4	5	5	5	5	5
3	2	2	2	2	3	3	3	3	3
4	4	5	4	4	4	4	5	4	4
3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
3	3	2	2	2	3	3	3	3	3
5	4	5	4	3	2	2	3	1	2
3	3	3	3	3	4	4	4	4	3
4	3	3	3	3	5	5	5	5	5
4	3	3	3	4	3	3	4	4	4
2	2	3	3	3	4	4	4	4	4
3	2	3	3	3	4	4	3	3	3
4	4	3	3	3	4	3	3	3	4
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
5	5	5	4	3	3	4	3	3	3

2	2	3	3	3	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4

PU1_1	PU2_1	PU3_1	PU4_1	PU5_1	PU6_1	PU1_2	PU2_2	PU3_2
5	4	4	5	4	5	5	4	4
5	5	5	5	5	5	4	5	5
4	3	2	3	3	3	4	3	2
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	5	5	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	3	3	3	4	4	4	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	4	4	5	4
4	4	4	4	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	3	3	3	3	4	2	3
4	4	3	3	3	3	4	4	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	2	2	3	3	4	3	2	2
5	5	5	5	5	5	4	5	5
4	4	4	4	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	5	5	4	4	3
5	4	4	4	5	4	2	4	3
3	2	2	2	2	2	3	3	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4
2	3	3	3	3	3	3	3	3
5	4	5	4	4	4	1	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	2	4	5	4	4	4	3
4	3	4	4	5	4	4	4	4
3	3	3	3	3	4	5	5	5
3	4	4	4	4	3	4	4	4
4	3	3	4	4	4	3	2	2
3	3	3	4	4	4	3	3	3

4	3	3	3	3	5	4	3	2
2	2	2	2	2	2	4	4	4
4	4	4	3	4	4	3	3	4